Digital Repository Universitas Jember

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III DI SDN WRINGINREJO 02 BANYUWANGI

SKRIPSI

Oleh:

Slamet Mamanda
NIM 110210204074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016

Digital Repository Universitas Jember

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III DI SDN WRINGINREJO 02 BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Slamet Mamanda
NIM 110210204074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016

Digital Repository Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi, Ayahanda Umar dan Ibunda Mahsunah, terima kasih atas segala doa, nasehat serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat, dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

Digital Repository Universitas Jember

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain"
(terjemahan QS. *Al-Insyiroh* ayat 6-7) *)

---

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya.

Digital Repository Universitas Jember

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Mamanda

NIM : 110210204074

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: "Peningkatan keterampilan bercerita dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2106

Yang menyatakan,

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III DI SDN WRINGINREJO 02 BANYUWANGI

Oleh

Slamet Mamanda
NIM 110210204074

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd.

Digital Repository Universitas Jember

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III DI SDN WRINGINREJO 02 BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa	:	**Slamet Mamanda**
NIM	:	**110210204074**
Angkatan tahun	:	**2011**
Daerah Asal	:	**Banyuwangi**
Tempat, tanggal lahir	:	**Banyuwangi, 5 Mei 1992**
Jurusan/ program	:	**Ilmu Pendidikan/ PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Suhartiningsih, M.Pd	**Drs. Sihono, M.Pd.**
NIP. 19601217 198802 2 001	NIP. 19520506 198310 3 003

Digital Repository Universitas Jember

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Peningkatan keterampilan bercerita dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari :

tanggal :

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,	Sekretaris,
Drs. Hari Satrijono, M.Pd	**Drs. Sihono, M.Pd.**
NIP 19580502 198503 1 002	NIP. 19520506 198310 3 003
Anggota I,	Anggota II,
Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.	**Dra. Suhartiningsih, M.Pd**
NIP 19540917 198010 1 002	NIP. 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

Digital Repository Universitas Jember

RINGKASAN

Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi; Slamet Mamanda; 110210204074; 2016; 50 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Hasil observasi di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi pada siswa kelas III diperoleh hasil bahwa nilai keterampilan Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan bercerita siswa masih rendah. Rendahnya keterampilan bercerita siswa ditunjukkan dengan kurang adanya motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal itu disebabkan karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa cenderung bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Terlebih lagi dalam kegiatan belajar mengajar kurang didukung dengan pemanfaatan media pembelajaran, yang akhirnya hasil belajar siswa kurang maksimal. Dengan permasalahan tersebut maka dilakukanlah penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar seri.

Gambar seri adalah media gambar grafis yang terdiri dari beberapa gambar datar yang mengandung sebuah cerita dengan urutan tertentu sehingga antara suatu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita. Dengan menggunakan media gambar seri diharapkan dapat menyampaikan suatu pesan, atau ide tertentu kepada siswa, yang akhirnya dapat meningkatkan ketermpilan bercerita siswa. Selain itu dengan menggunakan media gambar seri diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan daya tarik tersendiri bagi siswa dalam hal belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah proses penerapan media gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan bercerita pada siswa, dan (2) bagaimanakah peningkatan

Digital Repository Universitas Jember

keterampilan bercerita siswa setelah diterapkan media gambar seri. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dijelaskan tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan penerapan media gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa (2) untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa setelah menerapkan media gambar seri.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi sejak tanggal 21 Mei 2016 sampai 27 Mei 2016 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas III yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara , dokumentasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pelaksanaan penerapan media gambar seri pada siswa kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya yaitu dilakukan melalui tahap (1) penyampaian kompetensi, (2) penyajian materi, (3) penyajian gambar, (4) pendeskripsian gambar, (5) unjuk kerja, (6) refleksi, dan (7) penutup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bercerita siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan. Persentase kriteria ketuntasan maksimal siswa secara pada siklus I sebesar 66,67%. Siklus I dikatakan masih belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal yaitu 70%. Pada siklus II persentase kriteria ketuntasan maksimal siswa sebesar 73,33%. Siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan maksimal yaitu 70%. Pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,66%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi. Saran bagi guru, perlu adanya pemanfaatan media gambar seri dalam proses pembelajaran keterampilan bercerita siswa, supaya keterampilan bercerita siswa dapat meningkat.

Digital Repository Universitas Jember

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul "Peningkatan keterampilan bercerita dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
6. Dosen Penguji dan Dosen Pembahas;
7. Dosen Pembimbing Akademik;
8. Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi;
9. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan selama ini mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember,

Penulis

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERNYATAAN v
HALAMAN PEMBIMBINGAN vi
HALAMAN PERSETUJUAN vii
HALAMAN PENGESAHAN viii
RINGKASAN ix
PRAKATA xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Pengertian Bercerita 6
2.2 Faktor Penunjang Keefektifan Bercerita 7
2.2.1 Faktor Kebahasaan 7
2.2.2 Faktor Non Kebahasaan 8
2.3 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Bercerita 9

Digital Repository Universitas Jember

2.4 Manfaat Bercerita 10
2.5 Jenis – jenis Bercerita 11
2.6 Pengertian Media Pembelajaran 12
2.7 Manfaat Media Pembelajaran 13
2.8 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran 13
2.9 Macam – macam Media Pembelajaran 14
2.10 Pengertian Media Gambar Seri 16
2.11 Karakteristik Media Gambar Seri 16
2.12 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Seri 18
2.13 Implementasi Pembelajaran Bercerita Anak Melalui Media Gambar Seri 19
2.14 Kerangka Berfikir 22
2.15 Hipotesis Tindakan 23
BAB 3. METODE PENELITIAN 24
3.1 Tempat Penelitian 24
3.2 Subjek Penelitian 24
3.3 Definisi Operasional 24
3.3.1 Pembelajaran melalui Media Gambar Seri 25
3.3.2 Keterampilan Bercerita 25
3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian 25
3.5 Tahap – tahap Penelitian 25
3.6 Prosedur Penelitian 26
3.7 Data dan Sumber Data 29
3.8 Metode Pengumpulan Data 29
3.9 Teknik Analisis Data 31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Penerapan Media Gambar Seri yang dapat Meningkatkan Keterampilan Bercerita 36
4.1.1 Prasiklus 36

Digital Repository Universitas Jember

4.1.2 Siklus I 37
4.1.3 Siklus II 40
4.2 **Peningkatan Keterampilan Bercerita Setelah Dilakukan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar Seri** 43
4.2.1 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa pada Prasiklus 43
4.2.2 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus I 44
4.2.3 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II 45
BAB 5. PENUTUP 49
5.1 Kesimpulan 49
5.2 Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 51

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Kriteria Keterampilan Siswa 31
3.2 Lembar Penilaian Keterampilan Bercerita 32
3.3 Keterangan Taraf Penilaian 32
3.4 Keterangan Kriteria Penilaian 32
4.1 Hasil Tes Belajar Keterampilan Bercerita pada Prasiklus 43
4.2 Analisis Data Hasil Belajar Keterampilan bercerita Siswa dengan Menggunakan Skor Asli Siklus I 44
4.3 Distribusi Data Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Kriteria Hasil Belajar 44
4.4 Analisis Data Hasil Belajar Keterampilan Bercerita Siswa dengan Menggunakan Skor Asli Siklus II 45
4.5 Distribusi Analisis Keterampilan Bercerita Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus II 46
4.6 Perbandingan Hasil Belajaar Keterampilan Bercerita Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II 46
4.7 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan bercerita Siswa Antara Prasiklus dan Siklus I 47
4.8 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan bercerita Siswa Antara Siklus I dan Siklus II 47

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas 26

4.1 Diagram Perbandingan Keterampilan Bercerita Siswa antara Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II 48

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A. Matrik Penelitian 53
B. Pedoman Pengumpulan Data 55
C. Pedoman Observasi Aktivitas Guru 56
D. Hasil Aktifitas Guru 58
E. Pedoman Wawancara Guru 60
E.1 Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan 60
E.2 Pedoman Wawancara Sesudah Tindakan 61
F. Hasl Wawancara Guru 62
F. 1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan 62
F.2 Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan 63
G. Pedoman Wawancara Siswa 65
G.1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan 65
G.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Pelaksanaan Tindakan 66
H. Hasil Wawancara Siswa 67
F.1 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan 67
F.2 Hasil Wawancara Siswa Setelah Pelaksanaan Tindakan 71
I. Daftar Nama Siswa 74
J. Daftar Nilai Siswa Prasiklus 75
K. Silabus 76
L. RPP Siklus I 77
M. RPP Siklus II 89
N. Lembar Kerja Siswa 99
O. Rubrik Penilaan 101
P. Nilai Siklus I 105
Q. Nilai Siklus II 106

Digital Repository Universitas Jember

R. Dokumentasi 107
S. Surat Ijin Penelitian 112
T. Surat Pernyataan 113
U. Hasil Belajar Siswa 114
V. Biodata 117

Digital Repository Universitas Jember

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama umat manusia dengan makhluk lainnya didunia. Setiap anggota masyarakat terlibat dalam komunikasi linguistik, di satu pihak dia bertindak sebagai pembicara dan di pihak lain sebagai penyimak (Tarigan, 1990:5). Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa yang merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari pembelajaran di semua bidang studi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah pada dasarnya meliputi empat jenis keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Diantara keempat keterampilan tersebut, salah satu keterampilan yang sering menjadi masala hdalam pembelajaran adalah keterampilan berbicara. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang kurang baik dalam berkomunukasi Bahasa Indonesia, dan terlebih lagi masih terlihat dampaknya pada saat mereka mulai mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi. Kesalahan - kesalahan dalam berbahasa Indonesia baik secara lisan apalag itulisan yang klise masih saja terlihat. Seolah-olah fungsi dari pembelajaran Bahasa Indonesi di sekolah tidak terlihat maksimal.

Keterampilan berbicara mempunyai peranan penting baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Manfaat yang diambil dari keterampilan berbicara antara lain: (1) melatih keterampilan siswa dalam berbicara, (2) melatih siswa berdiskusi dengan baik, dan (3) melatih siswa dalam berargumentasi. Siswa diluar

Digital Repository Universitas Jember

lingkungan sekolah juga dapat menerapkan keterampilan berbicaranya untuk berkomunikasi dengan sesama penutur bahasa (Arsjad dan Mukti, 1991:24).

Berbicara adalah keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan gagasan dan perasaan (Tarigan, 1993:3). Keterampilan berbicara salah satunya adalah bercerita. Bercerita termasuk keterampilan berbicara yang harus diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa. Bercerita merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik yang berupa alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa. Bahkan organ tubuh yang lain seperti kepala, tangan, dan roman mukapun dimanfaatkan dalam bercerita. Faktor psikologis tidak hanya berpengaruh terhadap kualitas suara yang dihasilkan alat ucap, tetapi juga berpengaruh terhadap beruntutan bahan pembicaraan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi pada 03 April 2016, didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran Bahasa Indonesia ketrampilan berbicara kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi. Permasalahan tersebut antara lain: (1) ketika guru menginstruksikan siswa untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar, tidak banyak siswa yang berani tampil maju didepan kelas untuk bercerita, (2) masih banyak siswa yang tidak lancar dan mengalami kesulitan dalam bercerita, (3) banyak siswa yang tampil sebagai penyimak terlihat tidak memperhatikan ketika temannya bercerita, (4) banyak siswa yang masih bingung dan tidak tahu apa yang harus diceritakan, dan (5) ketika guru bertanya kepada siswa mengenai pengalaman temannya yang diceritakan, hanya sebagian siswa yang dapat menjawab. Hal ini dikarenakan minat siswa dalam pembelajaran kurang dan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari keterampilan siswa pada aspek berbicara yang kurang memenuhi KKM yaitu hanya 60% dari KKM 70. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemecahan masalah dengan

Digital Repository Universitas Jember

memanfaatkan media yang dapat mendorong ataupun dapat meningkatkan kreativitas dan pola pikir siswa.

Untuk itu pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III dengan Standar Kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bertelepon dan bercerita serta Kompetensi Dasar menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar perlu adanya media yang menarik demi membantu tercapainya kompetensi tersebut.

Media gambar seri merupakan salah satu alternatif media untuk melatih keterampilan bercerita, karena media kartu gambar seri adalah media yang sangat menyenangkan dan menarik perhatian siswa untuk termotivasi belajar sehingga menigkatkan aktivitas siswa. Siswa dapat lebih memahami apa yang sedang dipelajari karena dengan tampilan-tampilan yang menarik, siswa lebih mudah untuk menangkap pelajaran. Siswa juga dapat lebih bebas mengungkapkan idenya secara kritis dan lisan, karena melalui media kartu gambar seri siswa tidak hanya mendengar, tetapi siswa bisa melihat langsung apa yang sedang diamati dan dipelajari melalui tampilan kartu gambar seri. Media gambar seri juga melatih kreatifitas pola pikir siswa dan imajinasi mereka, dimana siswa secara langsung dapat melihat dan mengamati apa yang sedang meraka pelajari. Kemudian siswa bisa secara langsung mengembangkan dan mengeksplorasikan pemikiran mereka dalam bentuk cerita. Dengan begitu, pengalaman dan pola pikirsiswaakan menjadi semakin luas.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini mengangkat permasalahan dengan judul **Peningkatan Keterampilan Bercerita dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi.**

Digital Repository Universitas Jember

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, perlu dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1.2.1 bagaimanakah proses penerapan media gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan bercerita pada siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi?

1.2.2 bagaimanakah peningkatan keterampi;an bercerita siswa setelah diterapkan media gambar seri pada siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi tahun?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 mendeskripsikan proses penerapan media gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi.

1.3.2 meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi setelah menerapkan media gambar seri.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini didapatkan informasi mengenai keterampilan siswa yang diperoleh setelah menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan dalam upaya pengembangan proses pembelajaran selanjutnya. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan berikut:

1.4.1 bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan dan keterampilan siswa dalam bercerita khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan media pembelajaran yang

Digital Repository Universitas Jember

tepat dan membantu guru untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam materi pelajaran. Serta dapat membantu memecahkan masalah dalam menjalankan profesinya sekaligus meningkatkan kinerjanya, dan diharapkan dapat membuka wawasan dan mendorong para guru untuk menggunakan berbagai media dalam pembelajaran;

1.4.2 bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang professional; dan

1.4.3 peneliti lain, diharapkan menjadi bahan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian,landasan teori yang digunakan meliputi:(1) pengertian bercerita; (2) faktor penunjang keefektifan bercerita; (3) hal-hal yang harus diperhatikan dalam bercerita; (4) manfaat bercerita; (5) jenis – jenis bercerita; (6) pengertian media pembelajaran; (7) manfaat media pembelajaran; (8) kriteria pemilihan media pembelajaran; (9) macam – macam media pembelajaran; (10) pengertian media gambar seri; (11) karakteristik media gambar seri: (12) kelebihan dan kekurangan media gambar seri; (13) implementasi pembelajaran bercerita anak melalui media gambar seri; (14) kerangka berfikir; (15) hipotesis tindakan

2.1 Pengertian Bercerita

Menurut Tim Penyusun Pusat Bahasa (2007:210) cerita adalah tuturan yang membentang bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya), karangan yang menuturkan perbuatan,pengalaman,kejadian yang nyata atau rekaan. Bercerita berdasarkan kurikulum adalah siswa mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui menceritakan pengalaman, membahas masalah-masalah aktual, mendeskripsikan benda atau seseorang, menjelaskan petunjuk penggunaan, berdiskusi dan menyampaikan pesan melalui telepon serta menceritakan kembali isi dongeng dan bermain peran.

Menurut Arsjad dan Mukti (1991:12) cerita adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya tindak tanduk yang dijalani dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam kesatuan waktu.Isi yang diceritakan berupa peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi tentang sesuatu yang khayal.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat dedefinisikan pengertian bercerita adalah bentuk perilaku manusia untuk mengutarakan suatu kejadian, baik

Digital Repository Universitas Jember

fakta atau khayalan secara lisan dengan memanfaatkan organ tubuh yaitu kepala,tangan, roman muka, disusun menurut urutan waktu atau singkatanya menuturkan cerita.

2.2 Faktor Penunjang Keefektifan Bercerita

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pencerita untuk keefektifan bercerita yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan sebagai penunjang keefektifan bercerita (arsjad dan mukti,1991:17).

1. Faktor kebahasaan

Faktor penunjang keefektifan bercerita meliputi, ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada, sendi, dan ritme yang sesuai, pilihan kata, dan ketepatan sasaran pembicaraan.Faktor-faktor kebahasaan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bercerita seseorang.Berikut dijelaskan factor-faktor kebahasaan sebagai penunjang keefektifan bercerita.

a) Ketepatan ucapan

Seseorang pencerita harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat.Pengucapan bunyi bahasa yang kurang tepat, dapat mengalihkan perhatian pendengar. Pengucapan bunyi-bunyi bahasa yang tidak tepat atau cacat akan menimbulkan kebosanan, kurang menyenangkan, atau kurang menarik. Ketepatan ucapan cukup mempengaruhi proses komunikasi. Pengucapan-pengucapan bunyi-bunyi bahasa dianggap tidak tepat apabila pencerita menyimpang terlalu jauh dari ragam lisan biasa, sehingga mengganggu komunikasi.

b) Penempatan tekanan, nada, sendi, dan ritme yang sesuai

Kesesuaian tekanan, nada, sendi, dan ritme merupakan daya tarik tersendiri dalam bercerita. Walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, maka dengan penempatan tekanan, nada, sendi, dan ritme yang sesuai, akanmenyebabkan masalahnya menjadi menarik. Sebaliknya jika penyampaiannya datar, akan menimbulkan kejenuhan dan keefektifan bercerita berkurang. Pendengar akan lebih tertarik dan senang mendengarkan jika bercerita dengan jelas dalam bahasa yang dikuasi pencerita dengan jelas dalam bahasa yang dikuasai pencerita.

c) Pilihan Kata (Diksi)

Pilihan kata hendaknya tepat, jelas, dan bervariasi.Jelas maksudnya mudah dimengerti oleh pendengar yang menjadi sasaran. Pendengar akan tertarik dan senang mendengarkan kalau pencerita bercerita dengan jelas dalam bahasa

Digital Repository Universitas Jember

yang dikuasainya, dalam arti yang betul-betul menjadi miliknya, baik sebagai perorangan maupun sebagai pembicara.

d) Ketepatan Sasaran Pembicaraan

Ketepatan sasaran pembicaraan berkaitan pemakaian kalimat. Pencerita yang menggunakan kalimat efektif akan memudahkan pendengar menangkap isi cerita, kalimat mengenai sasaran sehingga mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan atau menimbulkan akibat. Kalimat efektif mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pikiran pendengar seperti apa yang dimaksud oleh pencerita.

2. Faktor Non Kebahasaan

Faktor non kebahasaan menyangkut perilaku atau tingkah laku bercerita yaitu: (Arsjad dan Mukti, 1991:17).

a) Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku,
b) Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara,
c) Kesediaan menghargai orang lain,
d) Gerak-gerik dan mimik yang tepat,
e) Kenyaringan suara,
f) Kelancaran,
g) Relevansi atau penalaran,
h) Penguasaan topik.

Adanya faktor kebahasaan dan nonkebahasaan sebagai faktor penunjang keefektifan bercerita akan meningkatkan nilai tinggi seorang pembicara. Agar menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya pembicara harus melihat pada faktor kebahasaan dan nonkebahasaan yang telah digambarkan tersebut. Faktor kebahasaan dan nonkebahasaan yang diamati dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan permasalahan bercerita yang ditemukan, kesesuaian faktor dengan kompetensi dasar, serta cakupannya yaitu antara lain dari faktor kebahasaan itu sendiri (1)ketepatan ucapan, (2)pilihan kata, (3)penempatan tekanan, nada, sendi, dan ritme yang sesuai, (4)ketepatan sasaran pembicaraan, dan dari faktor nonkebahasaan itu sendiri (1)sikap yang tenang, (2)kenyaringan suara, (3)kelancaran, (4)penalaran, (5)penguasaan topik, dan (6)gerak-gerik mimik yang tepat.

Digital Repository Universitas Jember

2.3 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Bercerita

Kegiatan bercerita merupakan kegiatan berbicara yang memerlukan persiapan untuk memulai bercerita.Ada beberapa hal untuk persiapan bercerita. Persiapan bercerita menurut Haryati dan Zamzani (dalam Suhartiningsih, 2000:702) antara lain:

1. Memilih cerita yang tepat,
2. Mengetahui isi cerita,
3. Merasakan cerita,
4. Menyelaraskan cerita,
5. Pemilihan pokok cerita,
6. Menyarikan cerita,
7. Memperluas cerita,
8. Mengisahkan cerita secara langsung,
9. Bercerita dengan tubuh yang alamiah,
10. Menentukan tujuan,
11. Memfungsikan kata dan percakapan,
12. Melukiskan kejadian,
13. Menetapkan suasana gerak,
14. Merangkai adegan.

Menurut Suhartiningsih (2000:702) untuk menjadi pencerita yang baik adalah penguasaan dan penghayatan cerita, penyelarasan dengan situasi dan kondisi, pemilihan dan penyusunan kalimat, pengekspresian alami dan keberanian.

Petunjuk bercerita menurut Setyono (1997:5) antara lain :

1. Jangan menghafalkan cerita,
2. Visualisasikan tokoh cerita dan latar dalam bentuk anda, sehingga anda dapat mendeskripsikan seolah-olah anda melihatnya.
3. Tulis outline beserta detail-detailnya dikartu yang anda pegang, tetapi jangan di baca,
4. Rencanakan terlebih dahulu cara-cara agar anda dapat memperpanjang atau memperpendek cerita tergantung pada waktu yang disediakan,
5. Latih terlebih dahulu di depan kaca atau kepada orang lain sebelum bercerita,
6. Gunakan alat bantu untuk menambah suasana saat bercerita,

Digital Repository Universitas Jember

7. Gunakan suara yang berbeda untuk menyampaikan rasa gembira, marah, sedih,
8. Hadapkan wajah anda ke pendengar.

Berdasarkan sumber tersebut hal-hal yang harus diperhatikan untuk bercerita adalah (1)memilih cerita yang tepat, (2)penguasaan dan penghayatan cerita, (3) mengisahkan cerita langsung, (4)gunakan suara yang berbeda untuk menyampaikan rasa gembira, marah, sedih, (5)hadapkan wajah ke pendengar, dan (6)harus berani.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam bercerita siswa harus memperhatikan hal-hal yang dapat menunjang proses keberhasilan bercerita. Siswa tidak sekedar bercerita tapi harus mampu memahami isi cerita dengan baik sehingga pendengar mampu memahami isi cerita dengan baik pula.

2.4 Manfaat Bercerita

Bercerita mempunyai manfaat tertentu pada pencerita dan pendengar cerita. Manfaat dari kegiatan bercerita adalah: (Scott dalam Santoso, 1982)

1. Menambahkan pengalaman,
2. Memberikan variasi kepada pendengar,
3. Membagi kesenangan.

Selain itu, manfaat lain dari bercerita adalah : (Suhartiningsih, 2000:702)

1. Memberikan hiburan,
2. Mengajarkan kebenaran,
3. Memberikan keteladanan atau model.

Seseorang terasa terhibur bila mendengar orang bercerita. Bercerita memberikan kesenangan untuk pencerita dan pendengar cerita. Pendengar cerita terhibur mendengarkan orang bercerita, pembicara bahagia ada orang yang mau mendengarkan ceritanya, akan tetapi seseorang bercerita harus melihat kondisi pendengar, apakah sedih atau bahagia. Begitu juga sebaliknya, pendengar harus bisa menyesuaikan kondisinya dengan pembicara, apakah sedih atau bahagia.

Orang bercerita membagi ceritanya kepada pendengar, baik itu tentang pengalaman, kesenangan, maupun tentang kesedihan. Cerita akan mengajarkan kebenaran dan memberikan ketetaladanan, namun kembali lagi dengan isi cerita itu

Digital Repository Universitas Jember

sendiri. Isi cerita akan memperlihatkan apa yang bisa dijadikan contoh teladan yang baik dan teladan yang buruk.

2.5 Jenis-Jenis Bercerita

Menurut Sudarmaji, dkk (2010:11) cerita banyak sekali macamnya. Jenis-jenisnya dapat dibedakan dengan berbagai sudut pandang.Berikutnya ini beberapa contoh jenis cerita dilihat dari berbagai sudut pandang itu.

1. Berdasarkan nyata tidak cerita
   a. Fiksi
   b. Non Fiksi
2. Berdarkan pelaku cerita
   a. Fabel
   b. Dunia benda mati
   c. Dunia manusia
   d. Cerita kombinasi
3. Berdasarkan sifat waktu cerita
   a. Cerita bersambung
   b. Cerita serial
   c. Cerita lepas
   d. Cerita selingan
   e. Cerita ilustrasi
4. Berdasarkan kejadian cerita
   a. Cerita sejarah
   b. Cerita fiksi
   c. Cerita fiksi – sejarah
5. Berdasarkan jumlah pendengar cerita
   a. Cerita privat
   b. Cerita kelas:
      1) Kelas kecil
      2) Kelas besar
6. Berdasarkan tehnik penyajian cerita
   a. *Direct Story* (cerita langsung, tanpa naskah)
   b. *Story Reading* (membaca cerita)
7. Berdasarkan pemanfaatan alat peraga
   a. Bercerita dengan alat peraga
   b. Bercerita tanpa alat peraga

Digital Repository Universitas Jember

Berdasarkan jenis-jenis bercerita tersebut, jenis bercerita dalam penelitian ini diambil berdasarkan media pembelajaran yang digunakan, yaitu dengan tehnik *Direct Story* (cerita langsung, tanpa naskah) melalui media gambar seri.

2.6 Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "*medium"* yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Djamarah dan Zain (1996:136) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Anitah (2010:4) media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan dan penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, perhatian siswa untuk menerima pelajaran dengan baik.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting. Ketidak jelasan guru dalam menyampaikan bahan pengajaran dapat terwakili dengan kehadiran media apabila tingkatan SD yang siswanya belum mampu berfikir abstrak.Keabstrakan bahan pelajaran dapat dikongkritkan dengan kehadiran media, sehingga anak didik lebih mudah mencerna bahan pelajaran daripada tanpa bantuan media.Pemilihan media pengajaran haruslah jelas dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Apabila media yang dipilih tidak jelas atau tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, maka hal yang terjadi adalah media pengajaran bukannya membantu proses belajar mengajar, tapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar dan juga untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Digital Repository Universitas Jember

2.7 Manfaat Media Pembelajaran

Dalam Sanjaya (2008:207-210) secara khusus media pembelajaran memiliki manfaat dan peran sebagai berikut:

a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu
b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu
c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa
d. Media pembelajaran memiliki nilai praktis, yaitu media pembelajaran dapat:
    1) Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa,
    2) Mengatasi batas ruang dan waktu,
    3) Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dan lingkungan,
    4) Menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat,
    5) Membangkitkan motivasi dan rangsangan siswa untuk belajar,
    6) Membangkitkan keinginan dan minat baru,
    7) Mengontrol kecepatan belajar siswa,
    8) Memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkrit sampai abstrak.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai manfaat yang sangat penting, yaitu diantaranya mengatasi keterbatasan pengalaman siswa dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal yang terpenting dari media pembelajaran yaitu membangkitkan motivasi belajar siswa.

2.8 Kriteria Pemilihan Media Pengajaran

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (dalam Djamarah dan Zain, 1996:150), mengemukakan beberapa kriteria dalam memilih media pelajaran, sebagai berikut:

a. Ketetapan dengan tujuan pengajaran
b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran. Adanya media bahan pelajaran lebih mudah dipahami siswa
c. Media yang digunakan mudah diperoleh, murah, sederhana dan praktis penggunaannya
d. Ketrampilan guru dalam menggunakan media dalam proses pengajaran

Digital Repository Universitas Jember

e. Tersedia waktu menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung
f. Sesuai dengan tarap berpikir siswa

2.9 Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya.Dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal.Ada yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada yang diproduksi oleh pabrik.Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang oleh para ahlinya.

Menurut Rudy Brets (dalam Sanjaya 2010:212) ada tujuh klasifikasi media yaitu:

a. Media audiovisual gerak, seperti : film suara, pita video, film tv.
b. Media audiovisual diam, seperti : film rangkaian suara.
c. Audio semigerak, seperti : tulisan jauh bersuara.
d. Media visual gerak, seperti: film bisu.
e. Media visual diam, seperti : halaman cetak, foto, *micro phone, slide* bisu.
f. Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio.
g. Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.

Menurut Sumantri (1999:46), jenis-jenis media adalah sebagai berikut:

a. Media Visual

1) Media yang tidak diproyeksikan

Media realia adalah benda nyata.Benda tersebut tidak harus diruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek.Kelebihan dari media realia ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa.Misalnya untuk mempelajari keanekaragaman makhluk hidup, klasifikasi makhluk hidup, ekosistem, dan organ tanaman.Model adalah benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda yang sesungguhnya.Penggunaan model untuk mengatasi kendala tertentu sebagai pengganti realia.Misal untuk mempelajari sistem gerak, pencernaan, pernafasan, peredaran darah, sistem ekskresi, dan syaraf pada hewan.Media grafis tergolong media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol-simbol

Digital Repository Universitas Jember

visual.Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal. Jenis-jenis media grafis adalah: (1) gambar/foto, (2) sketsa gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian pokok tanpa detail, (3) diagram/skema adalah gambar sederhana yang menggunakan garis dan simbol untuk menggambarkan struktur dari obyek tertentu secara garis besar, (4) bagan/chart digunakan untuk menyajikan ide atau konsep yang sulit sehingga lebih mudah dicerna siswa. Selain itu bagan mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari penyajian. Dalam bagan sering dijumpai bentuk grafis lain, seperti: gambar, diagram, kartun, atau lambang verbal. Grafik: gambar sederhana yang menggunakan garis, titik, simbol verbal atau bentuk tertentu yang menggambarkan data kuantitatif, misalnya untuk mempelajari pertumbuhan.

2) Media proyeksi

a) Transparansi OHP merupakan alat bantu mengajar tatap muka sejati, sebab tata letak ruang kelas tetap seperti biasa, guru dapat bertatap muka dengan siswa (tanpa harus membelakangi siswa). Perangkat media transparansi meliputi perangkat lunak (overhead transparency/OHT) dan perangkat keras (Overhead projector/OHP).Teknik pembuatan media transparansi, yaitu: mengambil dari bahan cetak dengan teknik tertentu membuat sendiri secara manual.

b) Film bingkai / slide adalah film transparan yang umumnya berukuran 35 mm dan diberi bingkai 2x2 inci. Dalam satu paket berisi beberapa film bingkai yang terpisah satu sama lain. Manfaat film bingkai hampir sama dengan transparansi OHP, hanya kualitas visual yang dihasilkan lebih bagus. Sedangkan kelemahannya adalah biaya produksi dan peralatan lebih mahal serta kurang praktis.Untuk menyajikan proyektor slide.

Digital Repository Universitas Jember

b. Media Audio

1) Radio

Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan aktual, dapat mengetahui beberapa kejadian dan peristiwa–peristiwa penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya.

2) Kaset Audio

Yang dibahas disini khusus kaset audio yang sering digunakan di sekolah.Keuntungannya adalah merupakan media yang ekonomis karena biaya pengadaan dan perawatan murah.

c. Media Audio Visual

1) Media Video

Merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, biasa dikemas dalam bentuk VCD.

2) Media Komputer

Media ini memiliki semua kelebihan yang dimiliki oleh media lain. Selain mampu menampilkan teks, gerak, suara, dan gambar, komputer juga dapat digunakan secara interaktif, bukan hanya searah.Bahkan komputer yang disambung dengan internet dapat memberikan keleluasaan belajar menembus ruang dan waktu serta menyediakan sumber belajar yang hampir tanpa batas.

d. Benda Asli dan Orang

Media ini merupakan benda yang sebenarnya, media yang membantu pengalaman nyata peserta didik.

Berdasarkan beberapa media yang disebutkan tersebut, media visual adalah media yang sangat menyenangkan dan menarik perhatian siswa untuk termotivasi

Digital Repository Universitas Jember

belajar sehingga meningkatkan keterampilan siswa.Media visual yang dimaksud yaitu media gambar seri. Dengan media gambar seri siswa dapat lebih memahami apa yang sedang dipelajari karena dengan tampilan-tampilan yang menarik serta cocok dengan kehidupan siswa yang sebenarnya, siswa lebih mudah untuk menangkap pelajaran. Siswa juga dapat lebih bebas mengungkapkan idenya secara lisan, karena melalui media gambar seri siswa bisa melihat langsung apa yang sedang dipelajari melalui penayangan gambar seri. Pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi semakin luas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih kongrit dalam ingatan peserta didik.

2.10Pengertian Media Gambar Seri

Menurut Rohani (1997:21) gambar seri adalah media gambar grafis yang terdiri dari beberapa gambar datar yang mengandung sebuah cerita dengan urutan tertentu sehingga antara suatu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat didefinisikan pengertian media gambar seri adalah media visual yang tidak diproyeksikan yang memiliki runtutan cerita dan digunakan untuk membantu siswa dalam membuat sebuah karangan atau cerita.

2.11 Karakteristik Media Gambar Seri

Menurut Rohani (1997:77) karakteristik media gambar antara lain:

1. Menyampaikan suatu pesan, atau ide tertentu,
2. Sederhana, dan mempunyai daya tarik,
3. Rangkaian ilustrasi yang seimbang,
4. Berupa suatu gambar/lukisan,
5. Menimbulkan ketertarikan siswa untuk belajar,
6. Dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak sehingga siswa mudah menyerap apa yang disampaikan oleh guru,

Digital Repository Universitas Jember

7. Memperjelas bagian-bagian yang penting, karena dengan gambar siswa dapat melihat sesuatu yang dimanipulasi. Misalnya bagian yang kecil bisa dibuat menjadi bagian yang besar.
8. Dapat menyingkat atau menyimpulkan suatu uraian yang panjang.

2.12 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Seri

Media gambar seri termasuk dalam media gambar yang memiliki kelebihan dan kelemahan, antara lain: (Puspitariana,2008) (www.puspitariana.wordpress.com).

1. Kelebihan media gambar seri :
   a. Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata,
   b. Dapat menjelaskan suatu uraian yang lebih nyata,
   c. Tidak mengeluarkan biaya yang terlalu banyak,
   d. Mudah didapat
   e. Mudah digunakan,
   f. Mudah dipahami oleh siswa,
   g. Dapat menarik perhatian siswa,
   h. Dapat dipakai untuk semua pelajaran.

2. Kelemahan media gambar seri :
   a. Cakupan untuk ditunjukan di kelas yang besar terlampau kecil,
   b. Tidak dapat menunjukan gerak,
   c. Siswa kadang tidak tahu bagaimana cara membaca gambar,
   d. Memerlukan ketrampilan guru untuk menjelaskan gambar.

Menurut Hamalik (1989:67-68) cara memilih gambar yang baik antara lain:

1. Gambar harus menunjukan situasi yang sebenarnya,
2. Gambar memiliki kesederhanaan warna agar menarik bagi siswa ,
3. Gambar hendaknya menunjukan suatu perbuatan atau peristiwa,
4. Gambar hendaknya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,
5. Gambar harus memiliki suatu ciri khusus agar menarik perhatian siswa,
6. Bentuk gambar harus sudah dikenali oleh anak agar tidak menimbulkan presepsi yang lainterhadap gambar tersebut.

Jadi untuk pemilihan gambar yang baik diperlukan ketrampilan guru untuk menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran.Hal ini diupayakan agar gambar yang

Digital Repository Universitas Jember

ditunjukan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

2.13 Implementasi Pembelajaran Bercerita Anak Melalui Media Gambar Seri

Pembelajaran bercerita anak dengan mengunakan media gambar seri dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

A) Persiapan

a. Pengkondisian kelas (mempersiapkan kelas terutama siswa untuk belajar), Misalnya:
   - Siswa dan guru memasuki kelas setelah sebelumnya siswa terlebih dahulu berbaris didepan kelas.
   - Ketua kelas bersama-sama teman teman 1 kelas berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
   - Absensi kelas
   - Guru dan siswa bersama-sama mengeluarkan bahan ajar cetak, media (gambar seri untuk guru) dan peralatan belajar lainnya

b. Apersepsi
   - Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan siswa dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa.

B) Kegiatan inti

- Guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru menunjukkan gambar seri kepada siswa.
- Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar seri yang diberikan guru.
- Guru memberikan penjelasan atau contoh tentang cerita yang ada pada gambar seri.

Digital Repository Universitas Jember

- Guru meminta siswa untuk menyiapkan diri untuk bercerita kedepan kelas dengan menggunakan bantuan media gambar seri dan prosedur yang ditetapkan oleh guru.
- Setelah bercerita guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk mengemukakan tanggapannya mengenai cerita yang diceritakan oleh temannya.
- Guru melakukan tanya jawab.
- Setelah selesai, guru bersama siswa memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.
- Setelah siswa dirasa cukup memahami materi, guru mengajukan kepada siswa beberapa pertanyaan untuk mengulang apakah yang telah disampaikan cukup dimengerti ataukah belum.

C) Kegiatan penutup

- Siswa bersama-sama menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
- Siswa bersama-sama menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan yang sudah dilakukan
- Setelah siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dan soal yang diberikan, sebagai penutup. Guru kembali menanyakan apakah masih terdapat materi yang belum dimengerti oleh siswa
- Guru memberikan jawaban mengenai pertanyaan siswa yang telah disampaikan
- Guru menutup pelajaran dengan menyuruh ketua kelas untuk bersama teman-teman lainnya berdoa.

Kreteria penilaian untuk post tes bercerita anak meliputi gerak-gerik/mimik, kelancaran, keberanian, ketepatan ucapan, pilihan kata dan keruntutan cerita. Media gambar seri sangat membantu anak untuk kegiatan bercerita.Gambar seri dapat membantu siswa berimajinasi penuh dalam pengoperasian kata dan kalimat. Hal ini akan menambah pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi semakin luas dan

Digital Repository Universitas Jember

tidak mudah dilupakan, serta lebih kongkrit dalam ingatan peserta didik dalam hal berbicara. Itu yang membuat siswa menjadi lancar dalam berbahasa sehingga diharapkanakan meningkatkan keterampilan bercerita anak dan keterampilan juga akan meningkat.

Digital Repository Universitas Jember

2.14 Kerangka Berfikir

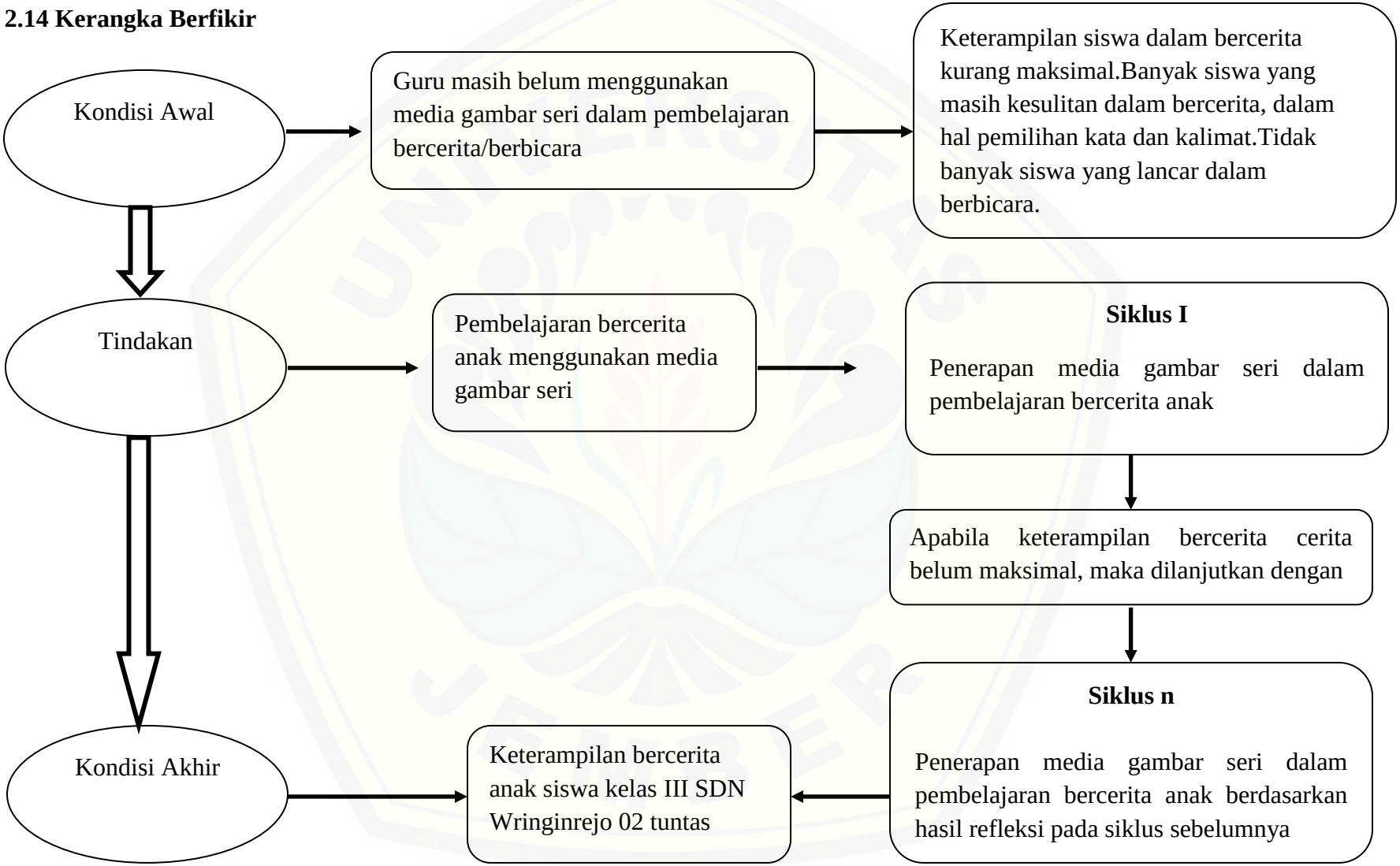

Digital Repository Universitas Jember

2.15 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan pembelajaran dengan mengunakan media visual (gambar seri), maka keterampilan menceritakan kembali cerita anak pada siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi akan meningkat.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Adapun metode penelitian yang dibahas, meliputi: (1) tempat penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) rancangan dan jenis penelitian, (5) tahap-tahap penelitian, (6) prosedur penelitian, (7) data dan sumber data, (8) metode pengumpulan data, dan (9) teknik analisis data.

3.1Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi. Adapun pertimbangan diadakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa pada pembelajaran bercerita masih rendah.
2. Kurangnya pemanfaatan media yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran.

Penelitian di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan guru kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi. Jumlah siswa kelas III adalah 15 siswa, terdiri dari 7 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya keterampilan menceritakan kembali cerita anak kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat atau persepsi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini perlu penekanan batasan-batasan yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut:

Digital Repository Universitas Jember

3.3.1 Pembelajaran melalui Media Gambar Seri

Pembelajaran melalui media gambar seri adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan alat bantu yaitu gambar seri yang dapat dinikmati melalui indera penglihatan pada siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi.

3.3.2 Keterampilan bercerita

Keterampilan bercerita adalah hasil yang dimiliki siswa setelah belajar (bercerita) kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi.

3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi2014:104).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada dikelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi, salah satunya yaitu masalah mengenai keterampilan bercerita siswa yang masih tergolong rendah. Penelitian diawali dengan studi pendahuluan, kemudian pelaksanaan tindakan yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi atau siklus I. Jika pada siklus I keterampilan sudah tercapai, maka tetap diadakan siklus selanjutnya (siklus-n) dengan tujuan melihat peningkatan keterampilan bercerita siswa.

3.5 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2014:16), terdapat 4 (empat) tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu menyusun rencana/rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun model untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Digital Repository Universitas Jember

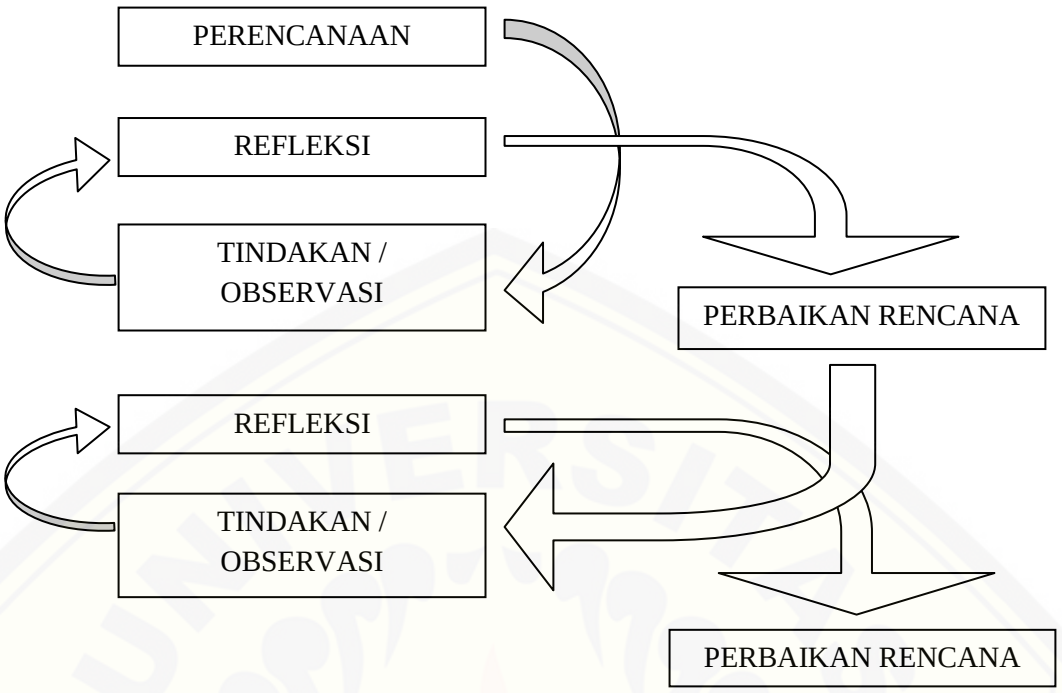

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral (Hopkins, dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2014:105).

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi (1) studi pendahuluan dan (2) pelaksanaan siklus. Uraian dari masing-masing prosedur adalah sebagai berikut:

3.6.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum siklus penelitian untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan nyata yang terjadi pada subjek penelitian. Tindakan pendahuluan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas III bahwa akan dilakukan penelitian di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi;
b. melakukan kegiatan observasi dalam tahap prasiklus yaitu observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perkembangan ketrampilan berbicara siswa;
c. menyusun kegiatan wawancara;

Digital Repository Universitas Jember

d. mengadakan wawancara dengan guru kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi sesuai pedoman wawancara yang telah disusun, bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang selama ini digunakan dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran;
e. mengadakan diskusi dengan guru kelas mengenai permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian tindakan kelas;
f. mendiskusikan alokasi waktu dan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan guru;
g. mengumpulkan data jumlah siswa, daftar nama siswa, keadaan khusus beberapa siswa, dan kondisi kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi;
h. menentukan observer.

3.6.2 Pelaksanaan Siklus

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Hopskins, yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus spiral berikutnya.

3.6.2.1 Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas III adalah menyusun jadwal dan menyepakati tehnik pelaksaan tindakan, menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, dan tema yang akan diajarkan. Menyiapkan fasilitas pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan cerita anak yang akan ditunjukkan melalui media gambar seri, mencari sumber yang relevan dengan tema pembelajaran, serta membuat format pengamatan.

Digital Repository Universitas Jember

b. Tindakan

1) Pendahuluan

a) Salam pembuka dan doa.

b) Siswa diberi pengarahan tentang pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan media gambar seri serta tugas-tugas yang akan diberikan.

c) Siswa diberi motivasi agar tumbuh semangat dan kemauan untuk belajar berbicara atau bercerita.

d) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2) Kegiatan inti

a) Siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai bercerita dengan menggunakan media gambar seri.

b) Siswa diminta untuk memperhatikan dan mengamati gambar seri yang ditunjukkan oleh guru.

c) Siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan cerita yang telah diberikan menggunakan media gambar seri.

d) Siswa diminta untuk menceritakan kembali cerita sesuai keruntutan gambar seri di depan kelas.

3) Kegiatan penutup

a) Siswa diminta menyebutkan pesan yang terkandung dalam cerita gambar seri.

b) Memberikan refleksi kepada siswa.

c) Salam penutup.

c. Observasi

Peneliti bertindak sebagai perancang desain pembelajaran dan menerapkannya langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini peneliti dibantu dua observer (teman sejawat) untuk melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pada saat melakukan kegiatan observasi dengan menggunakan lembar observasi, obyek yang diobservasi adalah kegiatan

Digital Repository Universitas Jember

belajar siswa, aktivitas guru/praktisi dan proses pembelajaran bercerita dengan menggunakan media gambar seri.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi yang telah dilakukan. Peneliti bersama guru mata pelajaran menganalisis dan membahas hasil tindakan yang diperoleh pada siklus I, apakah ada kekurangan dari pembelajaran yang telah dilakukan baik dari sisi guru, siswa, maupun teknik pembelajaan. Hasil analisis dan pembahasan ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan apakah perlu ada siklus berikutnya.

3.7 Data dan Sumber Data

Data didapatkan dari hasil observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data observasi berupa kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran menceritakan kembali cerita anak dengan menggunakan media gambar seri. Observasi kegiatan guru dan siswa berpedoman pada format observasi guru dan siswa. Data yang diperoleh dari tes berupa nilai tes bercerita. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran menceritakan kembali cerita anak baik sebelum maupun setelah penerapan media gambar seri dengan guru dan siswa sebagainarasumber. Data dokumentasi siswa berisi nama, jenis kelamin, dan keterampilan siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Wringinrejo 02 Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 sebagai subyek penelitian; guru kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 sebagai narasumber; data kelas IIIWringinrejo 02 Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metodepengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah tehnik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

3.8.1 Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data kualitatif dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran bercerita dengan

Digital Repository Universitas Jember

menggunakan media gambar seri. Hal-hal yang diamati dan dinilai dari kegiatan siswa adalah: gerak gerik/mimik, kelancaran, keberanian, ketepatan ucapan, serta pilihan kata. Sedangkan aktivitas guru yang diobservasi adalah penggunaan materi dan strategi yang digunakan dalam mengajar.

3.8.2 Wawancara

Wawancara dilakukan pada siswa dan guru dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran bercerita menggunakan media gambar seri dan informasi tentang metode serta proses penilaian yang dilakukan oleh guru selama proses pengajaran, aktivitas siswa serta kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa selama mempelajari pembelajaran bahasa Indonesia aspek bercerita.

3.8.3 Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lisan. Karena tes dalam bentuk ini dapat memunculkan kreativitas siswa dalam berfikir dan menyusun jawaban sesuai pendapat dan pikiran mereka sendiri. Tes diberikan pada akhir siklus. Tes pada akhir siklus dilakukan untuk mengetahui keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan bantuan media yaitu menggunakan media gambar seri.

Kriteria keberhasilan apabila nilai siswa baik ≥70. Penilaian untuk tes lisan yaitu Performance dengan memperhatikan hal-hal yang meliputi diksi, ketepatan ucapan, gerak-gerik mimik, kelancaran, keruntutan cerita dan keberanian.

3.8.4 Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, diperoleh data berupa dokumentasi yang dilakukan oleh guru, jumlah siswa, nama siswa, nilai pelajaran Bahasa Indonesia dan foto saat kegiatan belajar III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016.

Digital Repository Universitas Jember

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Analisis data statistik deskriptif yaitu pengklasifikasian hasil penelitian dengan patokan atau standar. Dikatakan patokan atau standar, sebab sebelum dilakukan penelitian patokan tersebut telah ditetapkan sebelumnya Masyhud (2014:295).

Adapun patokan kriteria keterampilan siswa Masyhud (2014:295)dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel. 3.1 Kriteria keterampilan siswa

Kriteria Keterampilan	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Pemberian dan pengelolaan skor hasil penelitian dilakukan oleh guru bersama-sama peneliti. Hal ini diupayakan untuk menghindari unsur subyektif dalam penilaian instrument pelaksanaan tindakan, maka guru bersama peneliti membuat kriteria-kriteria penskoran (rubrik) untuk instrument observasi bercerita.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan terhadap keterampilan siswa yaitu dalam aspek bercerita yang dinilai adalah sebagai berikut:

Digital Repository Universitas Jember

Tabel 3.2 Lembar penilaian keterampilan bercerita

No	Nama	Indikator																				Skor	Jmlh
		Gerak gerik / mimik				Kelancaran				Keberanian				Ketepatan Ucapan				Pilihan Kata					
Rata-rata																							

Tabel 3.3 Keterangan taraf penilaian

Keterangan taraf penilaian	
Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Tabel 3.4 Keterangan kriteria penilaian

Aspek Nonkebahasaan	**Skor**	**Keterangan**
Gerak Gerik / Mimik	5	Jika dalam bercerita menggunakan ekspresi wajah, gerak tubuh secara menyeluruh dan menarik
	4	Jika dalam bercerita hanya menngunakan ekspresi wajah, gerak tubuh kurang menyeluruh dan kurang menarik
	3	Jika dalam bercerita hanya menggunakan salah satu ekspresi

Digital Repository Universitas Jember

	2 1	Jika dalam bercerita tidak mengunakan ekspresi Jika dalam bercerita tidak menggunakan ekspresi dan gerak tubuh
Kelancaran	5 4 3 2 1	Berbicara dengan lancar, dengan logat dan ketepatan yang jelas Berbicara dengan lancar tetapi sekali-kali masih kurang teratur Pembicaraan kadang-kdang masih ragu dan lambat Pembicaran selalu terhenti dan terputus-putus Pembicaraan tidak lancar sama sekali
Keberanian	5 4 3 2 1	Bersikap tenang, suara nyaring,pandangan menyeluruh kearah pendengar Bersikap tenang, volum suara cukup dan pandangan kurang menyeluruh Tegang, suara cukup, padangan kurang Tegang, suara kurang keras Malu, tegang, suara kurang keras, tertawa dan melakukan gerakan yang berlebihan
Aspek kebahasaan	**Skor**	**Keterangan**
Ketepatan ucapan	5 4	Tidak ada kesalahan dalam ucapan Tidak terjadi salah ucapan yang mencolok,mendekati ucapan standar Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan

Digital Repository Universitas Jember

	3 2 1	ucapan tidak menyebapkan kesalah pahaman Sering terjadi kesalahan mencolok,ucapan sulit dimegerti, banyak mengulang Ucapan umumnya sulit dimengerti dan kurang jelas
Pilihan kata	5 4 3 2 1	Pilihan kata jelas dan bervariasi Pilihan kata tepat,jelas tetapi pengunaan kosakata umum masih berlebihan Pilihan kata sering tidak tepat dan keterbatasan penguasaannya Penguasaan kosakata tidak tepat dalam percakapan yang paling sederhana sekalipun Kosa kata tidak umum

Untuk menentukan nilai dari hasil proses belajar dalam kegiatan evaluasi bercerita hasil yang didapat dari lembar penilaian tersebut menurut Porwanto(1996:102) dihitung menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NP = Nilai Persentasi

R = Skor yang dicapai

SM = Skort maksimal

100% = Konstanta

Digital Repository Universitas Jember

Persentase yang diperoleh melalui perhitungan tersebut, kemudian di interprestasikan dengan menggunakan standar atau kriteria penilaian untuk menetapkan kualitas atau kualifikasi keterampilan siswa dalam proses belajar dan prestasi keterampilan. Standar kualitas yang dimaksud adalah standar kualitas pencapaian keberhasilan keterampilan siswa.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang penutup dari penelitianPeningkatan Ketrampilan Bercerita Siswa Kelas III dengan menggunakanan Media Gambar Seri di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dengan tiga pertemuan tatap muka, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Penerapan media gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi dilakukan melalui : a) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, b) memberikan motifasi belajar, c) memberikan pertanyaan tentang pengalaman-pengalaman siswa yang pernah dialaminya, d) menjelaskan cara-cara bercerita yang baik dan benar, e) memfasilitasi siswa dengan media gambar seri, f) menjelaskan isi dari gambar seri, g) melakukan pendekatan kepada siswa secara terbimbing, h) membimbing siswa, i) menyusun kegiatan, j) memonitor aktivitas siswa, k) menjelaskan kembali cara bercerita yang baik dan benar, l) menyuruh siswa untuk bercerita didepan kelas, m) mengevaluasi siswa, dan n) melakukan refleksi, o) melakukan tindak lanjut.
2) Peningkatan keterampilan bercerita siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri dapat diketahui dari perbandingan skor hasil belajar keterampilan berbicara prasiklus, siklus Idan siklus II. Pada tahap prasiklus sebanyak 2 siswa (13,33%) tergolong sangat baik, 4 siswa (26,66%) tergolong baik, 6

Digital Repository Universitas Jember

siswa (50%) tergolong sedang/cukup dan 3 siswa (23,33%) tergolong kurang. Setelah diterapakan tindakan siklus I, sebanyak 5 siswa (33,33%) tergolong sangat baik, 4 siswa (26,67%) tergolong baik, 4 siswa (26,67%) tergolong sedang/cukup dan 2 siswa (13,33%) tergolong kurang. Pada tahap siklus II sebanyak 5 siswa (33,33%) tergolong sangat baik, sebanyak 6 siswa (40%) baik, sebanyak 3 siswa (20%) tergolong cukup, dan 1 siswa (6,67%) tergolong kurang. Berdasarkan kriteria nilai belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II terjadi penigkatan pada keterampilan bercerita siswa, dimana pada tahap siklus II kriteria hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan maximal yaitu 70% dari 100%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan bercerita siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1) bagi guru kelas, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan bercerita, perlu adanya bantuan media pembelajaran seperti media gambar seriagar dapat membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa sehingga hasil belajar keterampilan bercerita siswa dapat meningkat;
2) bagi peneliti, dalam kegiatan pembelajaran peneliti diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam menerapkan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan bercerita siswa;
3) bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan permasalahan lain yang nantinya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Arsjat, Maidar dan mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Djamarah, S. B. dan Zain, A. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Masyhud, S.M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori Dan Praktik Penelitian.* Jember: LPMPK

Puspitariana, 2008. *Media Gambar Seri*. (www.puspitariana.wordpress.com)

Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sanjaya, W. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda karya.

Santoso, FX. 1982. *Tujuan Persoalan Berbicara di Depan Publik.* Yogyakarta: Purbayasa.

Sardiman. 2005. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Setyono, B. 1997. *Pengajaran Bahasa Inggris di SD Melalui Cerita*. Pancaran Pendidikan: FKIP UNEJ Th X. NO 35 April 1997.

Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudarmadji, dkk. 2010. *Teknik Berbicara*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

Suhartiningsih. 2000. *Kemampuan Bercerita Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar*. Pancaran Pendidikan : FKIP UNEJ

Sumantri. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.

Digital Repository Universitas Jember

Tarigan. 1993. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cetakan III. Jember: Jember University Press.

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran A.

Matrik

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Peningkatan Keterampilan Berceritadengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi	a. Bagaimanakah proses penerapan media gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan bercerita pada siswa kelas III SDN Wringinrejo 02? b. Bagaimanakah peningkatan keterampilan bercerita siswa setelah diterapkan media gambar seri pada siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi?	1. Variabel bebas: Media gambar seri 2. Variabel terikat: Keterampilan bercerita	a. Menyampaikan suatu pesan, atau ide tertentu b. Memberikan suatu kesan yang luas atau menarik perhatian c. Rangkaian ilustrasi yang seimbang, atau saling berkesinambungan d. Sederhana dan mempunyai daya tarik. a. Gerak gerik/ mimik tepat b. Kelancaran dalam bercerita	1. Responden: Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi 2. Informan: a. Guru kelas III SDN wringinrejo 02 Banyuwangi b. Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi 1. Kepustakaan untuk data teoritis	1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas 2. Lokasi penelitian: SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Skala penilaian e. Dokumentasi 4. Analisis data: Statistik deskriptif a.Peningkatan keterampilan siswa:	Jika guru menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada bahasan bercerita, maka keterampilan bercerita siswa kelas akan meningkat.

Digital Repository Universitas Jember

	c. Berani d. Ketepatan ucapan e. dan kejelasan dalam pemilihan kosa kata.	$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran B.

Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. PEDOMAN OBSERVASI

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam mengajar siswa kelas III SDN 2 Wringinrejo	Guru Kelas III SDN 2 Wringinrejo

2. PEDOMAN WAWANCARA

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	a. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kemampuan bercerita. b. Kendala yang sering terja didalam pembelajaran di kelas. c. Tanggapan guru kelas III tentang pembelajaran kemampuan bercerita dengan menerapkan media gambar seri.	Guru Kelas III SDN 2 Wringinrejo
2.	a. Tanggapan siswa kelas III tentang pembelajaran kemampuan bercerita dengan menggunakan media gambar seri. b. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam bercerita didepan kelas.	Siswa Kelas III SDN 2 Wringinrejo

3. PEDOMAN TES

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	a. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar seri b. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar seri.	Siswa Kelas III SDN 2 Wringinrejo

4. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	a. Daftar nama siswa kelas III SDN 2 Wringinrejo b. Daftar nilai siswa kelas III SDN 2 Wringinrejo	Dokumen sekolah

Digital Repository Universitas Jember

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran C.

Pedoman Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk : berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan criteria aktivitas yang telah ditentukan.

No	Aktivitas Yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa.		
2.	Menjelaskan kepada siswa mengenai bercerita dengan menggunakan media gambar seri		
3.	Memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang akan dibahas dengan memberikan pertanyaan singkat		
4.	Menunjukkan contoh gambar berseri		
5.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati isi dari gambar seri		
6.	Memberi kesempatan siswa untuk memilih salah satu cerita gambar seri yang akan diceritakan didepan kelas		
7.	Menjelaskan cara-cara bagaimana membuat cerita sesuai dengan gambar berseri		
8.	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas		
9.	Meminta siswa untuk bercerita didepan kelas		
10.	Menjelaskan cara-cara mempresentasikan hasil kerja proyek yang baik dan benar		
11.	Mengevaluasi siswa dan memberi umpan balik		
12.	Melakukan refleksi		
13.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		

Digital Repository Universitas Jember

Catatantambahandari observer:

1. . . . . .
2. . . . . .
3. . . . . .
4. . . . . .
5. . . . . .

Keterangan: Ya = Jika komponen indikator muncul

Tidak = Jika komponen indicator tidak muncul

Jember,.....2016

Observer

LASMI, S.Pd.

NIP. 196110081981122004

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran D.

Hasil Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk : berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria aktivitas yang telah ditentukan.

No	Aktivitas Yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa.	√	
2.	Menjelaskan kepada siswa mengenai bercerita dengan menggunakan media gambar seri	√	
3.	Memberikan pertanyaan mendasar mengenai topik yang akan dibahas dengan memberikan pertanyaan singkat	√	
4.	Menunjukkan contoh gambar berseri	√	
5.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati isi dari gambar seri	√	
6.	Memberi kesempatan siswa untuk memilih salah satu cerita gambar seri yang akan diceritakan didepan kelas	√	
7.	Menjelaskan cara-cara bagaimana membuat cerita sesuai dengan gambar berseri	√	
8.	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas	√	
9.	Meminta siswa untuk bercerita didepan kelas	√	
10.	Menjelaskan cara – cara bercerita yang baik dan benar	√	
11.	Mengevaluasi siswa dan member umpan balik	√	
12.	Melakukan refleksi	√	
13.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	

Digital Repository Universitas Jember

Catatan tambahan dari observer:

1. . . . . .
2. . . . . .
3. . . . . .
4. . . . . .
5. . . . . .

Keterangan : Ya = Jika komponen indikator muncul

Tidak = Jika komponen indikator tidak muncul

Jember, 27 Mei 2016

Observer

LASMI, S.Pd.

NIP. 196110081981122004

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran E. Pedoman Wawancara Guru

E.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Guru (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi, dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Guru : Lasmi,S.Pd

NIP : 196110081981122004

1. Media pembelajaran apakah yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media tersebut?
3. Apakah kendala yang seringIbutemukandalam proses pembelajaran keterampilan berbicara?
4. Bagaimanakah hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas III?

Banyuwangi,.....2016

Pewawancara

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

E.2 Pedoman Wawancara Guru Sesudah Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Guru (Sesudah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan media pembelajaran gambar seri dalam keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III

Nama Guru : Lasmi,S.Pd

NIP : 196110081981122004

1. Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri yang baru saja diterapkan?
2. Menurut Ibu apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan tersebut?
3. Apakah pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
4. Apa saran Ibu untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri?

Banyuwangi.....2016

Pewawancara

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran F.

Hasil Wawancara Guru

F.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Guru (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan bercerita siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi, danhasil belajar keterampilan bercerita siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelasIII SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Guru : Lasmi,S.Pd

NIP : 196110081981122004

1. Media pembelajaran apakah yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran bercerita?

   Jawaban:

   Dalam kegiatan bercerita, biasanya saya menggunakan patokan yang ada dibuku, jadi siswa disuruh untuk membuat karangan cerita kemudian siswa disuruh untuk bercerita didepan kelas.

2. Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran?

   Jawaban:

   Hanya siswa yang memiliki kemampuan tinggi saja yang terkadang hanya bisa menyelesaikan tugasnya tersebut. Kebanyakan untuk anak yang memiliki kemampuan rendah mereka tidak bias menyelesaikan tugasnya secara baik.

3. Apakah kendala yang sering Ibu temukan dalam proses pembelajaran keterampilan bercerita?

   Jawaban:

Digital Repository Universitas Jember

Untuk kendalanya, keruntutan cerita yang tidak jelas dan pemakaian bahasa yang kurang tepat yang sering dilakukan siswa, dan lagi untuk menentukan judul cerita saja terkadang siswa masih bingung.

4. Bagaimanakah hasil belajar keterampilan bercerita siswa kelas III?

   Jawaban:

   Untuk kategori siswa yang berkemampuan tinggi saja yang berhasil, tetapi itupun terkadang masih banyak yang perlu dievaluasi kembali,

Banyuwangi, 3 April 2016

Pewawancara

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

F.2

Pedoman Wawancara Guru Sesudah Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Guru (Sesudah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan media pembelajaran gambar seri dalam keterampilan berbicara siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III

Nama Guru : Lasmi,S.Pd

NIP : 196110081981122004

1. Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri yang baru saja diterapkan?

   Jawaban :

   Memang terkadang media pembelajaran itu sangat membantu bagi siswa terutama dalam hal semangat belajar. Dengan media pembelajaran siswa dapat menemukan pengalaman-pengalaman yang baru dalam hal kegiatan belajar mengajar.

2. Menurut Ibu apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan tersebut?

   Jawaban :

   Dalam hal kegiatan pembelajaran sudah baik, namun kelemahannya disini yaitu hanya media yang digunakan kurang bervariasi.

3. Apakah pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

   Jawaban :

   Dapat. Karena dengan bantuan media gambar seri itu motifasi dan semangat belajar siswa bertambah atau meningkat.

Digital Repository Universitas Jember

4. Apa saran Ibu untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri?

   Jawaban :

   Sebaiknya media gambar yang anda gunakan variasinya ditambah lagi.

Banyuwangi, 26 Mei 2016

Pewawancara

SlametMamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran G.

Pedoman Wawancara Siswa

G.1 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan keberanian siswa tentang keterampilan berbicara

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Siswa :

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?
2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasmu?
3. Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru tentang keterampilan bercerita didepan kelas?
4. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran keterampilan bercerita?

Banyuwangi,.....2016

Pewawancara

SlametMamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

G.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Siswa (Setelah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran bercerita dengan menggunakan media gambar seri dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Siswa :

1. Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan?
2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang baru saja diterapkan?
3. Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran?

Banyuwangi,.....2016

Pewawancara

SlametMamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran H. Hasil Wawancara Siswa

H.1 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan keberanian siswa tentang keterampilan berbicara

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Siswa : Erlin Widya Rahmadani

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?
   Jawab : suka, karena Bahasa Indonesia pelajaran yang menarik.
2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasmu?
   Jawab : terkadang suka dan tidak suka.
3. Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru tentang keterampilan bercerita didepan kelas?
   Jawab : terkadang kesulitan. Kesulitannya pada waktu menyusun kalimat dan menentukan judul cerita.
4. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran keterampilan bercerita?
   Jawab : kesulitannya hanya kurang berani dalam bercerita didepan kelas.

Banyuwangi, 3 April 2016

Pewawancara

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Lembar Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan keberanian siswa tentang keterampilan berbicara

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Siswa : Risqullah Nauval Adam

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?
   Jawab : tidak suka, karena banyak bercerita dan membacanya.
2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasmu?
   Jawab : tidak suka.
3. Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru tentang keterampilan bercerita didepan kelas?
   Jawab : iya sulit.
4. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran keterampilan bercerita?
   Jawab :kesulitannya pada waktu menyusun kalimat. Selalu saja kata-katanya banyak yang salah.

Banyuwangi, 3 April 2016

Pewawancara

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Lembar Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan keberanian siswa tentang keterampilan berbicara

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Siswa : Zulfani Rizki Pratama

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?
   Jawab : tidak terlalu suka. Tidak sukanya materinya banyak.
2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasmu?
   Jawab : terkadang suka dan tidak suka.
3. Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru tentang keterampilan bercerita didepan kelas?
   Jawab : terkadang kesulitan.
4. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran keterampilan bercerita?
   Jawab : kesulitannya kurang berani dan sulit menyusun kata.

Banyuwangi, 3 April 2016

Pewawancara

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Lembar Wawancara dengan Siswa (Sebelum Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan keberanian siswa tentang keterampilan berbicara

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Siswa :Nabila Zaskia Ramadani

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?
   Jawab : suka, karena menarik.
2. Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelasmu?
   Jawab : iya, suka.
3. Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru tentang keterampilan bercerita didepan kelas?
   Jawab : terkadang kesulitan.
4. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi ketika mengikuti pembelajaran keterampilan bercerita?
   Jawab : kesulitannya kurang berani dan sulit merangkai kalimat buat cerita.

Banyuwangi, 3 April 2016

Pewawancara

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

H.2 Hasil Wawancara Siswa Sesudah Pelaksanaan Tindakan

Lembar Wawancara dengan Siswa (Sesudah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran bercerita dengan menggunakan media gambar seri dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Siswa : Erlin Widya R

1. Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan?
   Jawaban :
   Seru! Menyenangkan.
2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang baru saja diterapkan?
   Jawaban :
   Senang.
3. Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran?
   Jawaban :
   Tidak ada.

Banyuwangi, 25 Mei 2016

Pewawancara

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Lembar Wawancara dengan Siswa (Sesudah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran bercerita dengan menggunakan media gambar seri dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Siswa : Risqullah Nauval A

1. Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan?

   Jawaban :

   Menyenangkan.

2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang baru saja diterapkan?

   Jawaban :

   Senang.

3. Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran?

   Jawaban :

   Ada. Yaitu membuat kata-kata

Banyuwangi, 25 Mei 2016

Pewawancara

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Lembar Wawancara dengan Siswa (Sesudah Pelaksanaan Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran bercerita dengan menggunakan media gambar seri dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi

Nama Siswa : Nabila Zakia R

1. Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan?

   Jawaban :

   Menyenangkan sekali.

2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang baru saja diterapkan?

   Jawaban :

   Senang. Banyak hal yang mengasikkan.

3. Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran?

   Jawaban :

   Tidak ada.

Banyuwangi, 25 Mei 2016

Pewawancara

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran I.

Daftar Nama Siswa

DAFTAR NAMA SISWA KELAS III SDN WRINGINREJO 02
KECAMATAN GAMBIRAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NO. INDUK	NAMA	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	1981	Azriel Wibby Firanda	L	BWI, 19 – 04 – 2006	Tamanagung
2	1999	Teguh Prayogi	L	BWI, 12 – 01 – 2006	Cendono
3	2006	Annisa Aprilia Rahmawati	P	BWI, 07 – 04 – 2007	Toyamas
4	2008	Zulfani Rizki Pratama	L	BWI, 22 – 07 – 2007	Toyamas
5	2009	Moh. Bayu Bachtyar	L	BWI, 19 – 03 – 2007	Toyamas
6	2010	Moh. Tyo Rezha Purnama	L	BWI, 25 – 02 – 2007	Toyamas
7	2011	Devita Wulan Anggraini	P	BWI, 20 – 12 – 2006	Toyamas
8	2012	Ahmad Bagus Setiawan	L	BWI, 22 – 04 – 2006	Toyamas
9	2013	Wildatul Afidah	P	BWI, 20 – 12 – 2006	Toyamas
10	2014	Chintiabella Ramadani	P	BWI, 25 – 09 – 2006	Toyamas
11	2015	Erika Armi Hidayah	P	BWI, 17 – 12 – 2006	Toyamas
12	2016	Erlin Widya Rahmadani	P	BWI, 30 – 09 – 2006	Toyamas
13	2017	Bino Bagus Daputra	L	BWI, 25 – 09 – 2006	Toyamas
14	2018	Risqullah Naufal Adam	L	BWI, 28 – 08 – 2006	Toyamas
15	2020	Nabila Zaskia Ramadani	P	BWI, 01 – 10 – 2006	Toyamas
		Laki-laki : 8			
		Perempuan : 7			
		Jumlah : 15			

Wali Kelas III

Lasmi, S.Pd

NIP. 196110081981122004

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran I.

Daftar Nilai Siswa Prasiklus

DAFTAR NILAI HASIL KETERAMPILAN BERCERITA SEMESTER 2 KELAS III SDN 2 WRINGINREJO BANYUWANGI

No	No Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1.	1981	Azriel Wibby Firanda	L	67
2.	1999	Teguh Prayogi	L	50
3.	2006	Annisa Aprilia Rahmawati	P	69
4.	2008	Zulfani Rizki Pratama	L	78
5.	2009	Moh. Bayu Bachtyar	L	64
6.	2010	Moh. Tyo Rezha Purnama	L	56
7.	2011	Devita Wulan Anggraini	P	69
8.	2012	Ahmad Bagus Setiawan	L	58
9.	2013	Wildatul Afidah	P	84
10.	2014	Chintiabella Ramadani	P	76
11.	2015	Erika Armi Hidayah	P	66
12.	2016	Erlin Widya Rahmadani	P	90
13.	2017	Bino Bagus Daputra	L	67
14.	2018	Risqullah Naufal Adam	L	72
15.	2020	Nabila Zaskia Ramadani	P	88

Banyuwangi, 3 April 2016
Mengetahui,
Guru Kelas III

LASMI, S.Pd
NIP. 196110081981122004

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran K. Silabus

Lampiran Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Silabus Pembelajaran

Kelas : III (tiga)

Tema : Lingkungan

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita	6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar	• Membuat kerangka cerita • Menentukan judul cerita • Bercerita didepan kelas	• Siswa mengamati isi gambar seri • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa mengingat kembali peristiwa yang pernah dialaminya • Siswa membuat kerangka cerita tentang peristiwa yang pernah dialaminya • Siswa membuat karangan cerita • Siswa menentukan judul cerita • Siswa bercerita didepan kelas	• Penilaian keterampilan yaitu unjuk kerja	4 x 35 menit	Gambar Berseri

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran L.

RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 2 Wringinrejo
Kelas/Semester	:	III/2
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Tema	:	Lingkungan
Hari/Tanggal:	:	……..
Alokasi Waktu	:	4 X 35 menit (2 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

6.Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

B. KOMPETENSI DASAR

6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

C. INDIKATOR

- Membuat kerangka cerita
- Menentukan judul cerita
- Bercerita didepan kelas

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengingat kembali, siswa dapat membuat kerangka cerita
- Dengan membuat kerangka cerita, siswa dapat menentukan judul cerita

Digital Repository Universitas Jember

- Dengan membuat kerangka dan judul, siswa dapat menyusun alur atau jalannya cerita dengan tepat dan benar kemudian menceritakannya didepan kelas

E. ALOKASI WAKTU

4 x 35 Menit (2 x pertemuan)

F. PENDEKATAN SRATEGI/METODE

Pendekatan : Komunikatif

Metode : Diskusi, ceramah, simulasi, tanya jawab, penugasan

G. Media/ Alat dan Sumber Belajar

- Media Gambar Berseri

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Salam pembuka dan doa. 2. Siswa diberi pengarahan tentang pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan media gambar seri serta tugas-tugas yang akan diberikan. 3. Siswa diberi motivasi agar tumbuh semangat dan kemauan untuk belajar berbicara atau bercerita. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	10 menit
Inti	1. Guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. 2. Guru bertanya kepada siswa mengenai pengalaman	120menit

Digital Repository Universitas Jember

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	siswa yang menyenagkan maupun menyedihkan. 3. Guru menunjukkan media gambar seri 4. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar seri yang diberikan guru. 5. Guru memberikan penjelasan atau contoh tentang cerita yang ada pada gambar seri. 6. Guru memberikan contoh cerita mengenai peristiwa yang pernah dialami dengan bantuan media gambar seri 7. Guru memberikan petunjuk cara menyusun cerita yang baik dan benar dengan menggunakan kata sambung yang tepat 8. Guru meminta siswa untuk menyiapkan diri untuk bercerita kedepan kelas 9. Setelah bercerita guru memberikan kesempatan kepada siswa untukmenanggapi tentang cerita temannya. 10. Guru melakukan tanya jawab. 11. Setelah selesai, guru melakukan Tanya jawab dan memberikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 12. Setelah siswa dirasa cukup memahami materi, guru mengajukan kepada siswa beberapa pertanyaan untuk mengulang apakah yang telah disampaikan cukup dimengerti ataukah belum.	
Penutup	1. Siswa bersama-sama menyimpulkan apa yang telah dipelajari.	10 menit

Digital Repository Universitas Jember

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	2. Siswa bersama-sama menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan yang sudah dilakukan 3. Setelah siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dan soal yang diberikan, sebagai penutup. 4. Guru kembali menanyakan apakah masih terdapat materi yang belum dimengerti oleh siswa 5. Guru memberikan jawaban mengenai pertanyaan siswayang telah disampaikan 6. Guru menutup pelajaran dengan menyuruh ketua kelas untuk bersama teman-teman lainnya berdoa	

I. PENILAIAN

a. Bentuk penilaian : Unjuk kerja, penugasan
b. Instrumen penilaian : Bercerita
c. Kriteria penilaian : Rubrik penilaian

Digital Repository Universitas Jember

Lembar kerja siswa

Buatlah cerita tentang pengalaman yang pernah kamu alami, baik cerita unik, lucu, sedih, gembira, haru, seram, dan lain – lain.

Nama :

No. Absen :

Kerangka cerita :

1. ……..
2. ……..
3. ……..
4. ……..
5. ……..

JUDUL

……

……

……

……

……

……

……

……

……

.....

.....

.....

.....

.....

Digital Repository Universitas Jember

Lembar penilaian kemampuan bercerita

No	Nama	Indikator																				Skor	Jmlh
		Gerak gerik / mimik				Kelancaran				Keberanian				Ketepatan Ucapan				Pilihan Kata					
Rata-rata																							

Tabel 3.3 Keterangan taraf penilaian

Keterangan taraf penilaian	
Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Sedang
2	Rendah
1	Sangat rendah

Tabel 3.4 Keterangan kriteria penilaian

Aspek Nonkebahasaan	**Skor**	**Keterangan**
Gerak Gerik / Mimik	5	Jika dalam bercerita menggunakan ekspresi wajah, gerak tubuh secara menyeluruh dan menarik
	4	Jika dalam bercerita hanya menngunakan ekspresi wajah, gerak tubuh kurang menyeluruh dan kurang menarik
	3	Jika dalam bercerita hanya menggunakan salah satu ekspresi
	2	Jika dalam bercerita tidak mengunakan ekspresi

Digital Repository Universitas Jember

	1	Jika dalam bercerita tidak menggunakan ekspresi dan gerak tubuh
Kelancaran	5	Berbicara dengan lancar, dengan logat dan ketepatan yang jelas
	4	Berbicara dengan lancar tetapi sekali-kali masih kurang teratur
	3	Pembicaraan kadang-kdang masih ragu dan lambat
	2	Pembicaran selalu terhenti dan terputus-putus
	1	Pembicaraan tidak lancar sama sekali
Keberanian	5	Bersikap tenang, suara nyaring,pandangan menyeluruh kearah pendengar
	4	Bersikap tenang, volum suara cukup dan pandangan kurang menyeluruh
	3	Tegang, suara cukup, padangan kurang
	2	Tegang, suara kurang keras
	1	Malu, tegang, suara kurang keras, tertawa dan melakukan gerakan yang berlebihan
Aspek kebahasaan	**Skor**	**Keterangan**
Ketepatan ucapan	5	Tidak ada kesalahan dalam ucapan
	4	Tidak terjadi salah ucapan yang mencolok,mendekati ucapan standar
	3	Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebapkan kesalah pahaman
	2	Sering terjadi kesalahan mencolok,ucapan sulit dimegerti, banyak mengulang
	1	Ucapan umumnya sulit dimengerti dan kurang jelas
Pilihan kata	5	Pilihan kata jelas dan bervariasi
	4	Pilihan kata tepat,jelas tetapi pengunaan kosakata umum masih berlebihan

Digital Repository Universitas Jember

	3	Pilihan kata sering tidak tepat dan keterbatasan penguasaannya
	2	Penguasaan kosakata tidak tepat dalam percakapan yang paling sederhana sekalipun
	1	Kosa kata tidak umum

Untuk menentukan nilai dari hasil proses belajar dalam kegiatan evaluasi bercerita hasil yang didapat dari lembar penilaian tersebut menurut Porwanto(1996:102) dihitung menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NP = Nilai Persentasi

R = Skor yang dicapai

SM = Skort maksimal

100% = Konstanta

Digital Repository Universitas Jember

Materi Pembelajaran

- Cerita pengalaman adalah cerita tentang kejadian istimewa yang dialami oleh pencerita. Cerita pengalaman bisa digolongkan kedalam jenis cerita unik, lucu, sedih, gembira, haru, seram, dan lain – lain. Tokoh utama cerita pengalaman adalah pencerita sendiri. Cerita pengalaman diceritakan dengan runtut dengan alur maju agar mudah dipahami pendengar ataupun pembaca.

  Contoh : pengalaman tentang pencerita (tokoh saya)

  Hari Minggu kemarin, saya bersepeda ke Danau Sunter bersama Andi dan Dito. Danau Sunter adalah danau yang luas. Banyak orang datang ke sana untuk memancing ikan. Mereka duduk berderet di sisi danau sambil memegang alat pancing. Ada juga orang yang datang untuk duduk-duduk sambil menikmati udara pagi. Tanaman yang berjajar di pinggir danau serta asap kendaraan yang belum terlalu banyak di pagi hari membuat udara terasa segar.

  Saat tiba di Danau Sunter, saya melihat beberapa orang berdiri menonton sesuatu di pinggir danau. Ternyata, beberapa atlet ski air sedang berlatih. Saya lupa menjelaskan bahwa Danau Sunter sering digunakan oleh para atlet ski air untuk berlatih. Dengan ditarik perahu motor, mereka memeragakan atraksi yang memikat. Ada yang melintas dengan cepat sambil meliuk-liuk, ada pula yang melewati tanjakan, melayang di udara, lalu mendarat di air. Seru sekali!

  Tidak terasa sudah satu jam kami di Danau Sunter. Udara mulai terasa panas. Kami segera pulang. Di perjalanan tidak habis-habisnya kami membicarakan atraksi para atlet ski air.

  Kegiatan rutin bisa menjadi cerita pengalaman yang menarik bila terdapat suatu kejadian istimewa didalamnya.

  Contoh :

  Ketika sedang mengerjakan PR, seekor cicak jatuh dari langit-langit ke tanganku.

  Mengerjakan PR adalah suatu kegiatan yang sehari-hari, namun cicak jatuh ke tangan adalah kejadian yang istimewa.

Digital Repository Universitas Jember

- Langkah – langkah bercerita, antara lain:

  1. Memilih cerita yang tepat,
  2. Mengetahui isi cerita,
  3. Merasakan cerita,
  4. Menyelaraskan cerita,
  5. Pemilihan pokok cerita,
  6. Menyarikan cerita,
  7. Memperluas cerita,
  8. Mengisahkan cerita secara langsung,
  9. Bercerita dengan tubuh yang alamiah,
  10. Menentukan tujuan,
  11. Memfungsikan kata dan percakapan,
  12. Melukiskan kejadian,
  13. Menetapkan suasana gerak,
  14. Merangkai adegan.

- Penggunaan kata sambung, antara lain:

  1. Kata sambung koordinatif (dan, namun, tetapi, atau, padahal, sedangkan, dan serta)

Digital Repository Universitas Jember

Media Pembelajaran

- Peristiwa - peristiwa yang pernah dialami dengan menggunakan ilustrasi gambar seri..

Digital Repository Universitas Jember

Jember, 20 Mei 2016

Mahasiswa

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran M.

RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 2 Wringinrejo
Kelas/Semester	:	III/2
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Tema	:	Lingkungan
Hari/Tanggal:	:	……..
Alokasi Waktu	:	2 X 35 menit (2 pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

6.Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

B. KOMPETENSI DASAR

6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

C. INDIKATOR

- Membuat kerangka cerita
- Menentukan judul cerita
- Bercerita didepan kelas

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengingat kembali, siswa dapat membuat kerangka cerita
- Dengan membuat kerangka cerita, siswa dapat menentukan judul cerita

Digital Repository Universitas Jember

- Dengan membuat kerangka dan judul, siswa dapat menyusun alur atau jalannya cerita dengan tepat dan benar kemudian menceritakannya didepan kelas

E. ALOKASI WAKTU

2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

F. PENDEKATAN SRATEGI/METODE

Pendekatan : Komunikatif

Metode : Diskusi, ceramah, simulasi, tanya jawab, penugasan

G. Media/ Alat dan Sumber Belajar

- Media Gambar Berseri

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Salam pembuka dan doa. 2. Siswa diberi pengarahan tentang pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan media gambar seri serta tugas-tugas yang akan diberikan. 3. Siswa diberi motivasi agar tumbuh semangat dan kemauan untuk belajar berbicara atau bercerita. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	10 menit
Inti	1. Guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. 2. Guru bercerita tentang pengalaman guru yang pernah	40 menit

Digital Repository Universitas Jember

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	dialami 3. Guru memberikan petunjuk cara menyusun cerita yang baik dan benar dengan menggunakan kata sambung yang tepat 4. Guru mengevaluasi siswa yang memiliki maslah dalam bercerita 5. Guru membimbing siswa yang mengalami masalah dalam bercerita 6. Guru meminta siswa untuk menyiapkan diri untuk bercerita kedepan kelas 7. Setelah bercerita guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi tentang cerita temannya. 8. Guru melakukan tanya jawab. 9. Setelah selesai, guru melakukan Tanya jawab dan memberikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 10. Setelah siswa dirasa cukup memahami materi, guru mengajukan kepada siswa beberapa pertanyaan untuk mengulang apakah yang telah disampaikan cukup dimengerti ataukah belum.	
Penutup	1. Siswa bersama-sama menyimpulkan apa yang telah dipelajari. 2. Siswa bersama-sama menjawab pertanyaan guru mengenai kegiatan yang sudah dilakukan 3. Setelah siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dan soal yang diberikan, sebagai penutup.	10 menit

Digital Repository Universitas Jember

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	4. Guru kembali menanyakan apakah masih terdapat materi yang belum dimengerti oleh siswa 5. Guru memberikan jawaban mengenai pertanyaan siswayang telah disampaikan 6. Guru menutup pelajaran dengan menyuruh ketua kelas untuk bersama teman-teman lainnya berdoa	

I. PENILAIAN

a. Bentuk penilaian : Unjuk kerja, penugasan
b. Instrumen penilaian : Bercerita
c. Kriteria penilaian : Rubrik penilaian

Digital Repository Universitas Jember

Lembar kerja siswa

Buatlah cerita tentang pengalaman yang pernah kamu alami, baik cerita unik, lucu, sedih, gembira, haru, seram, dan lain – lain.

Nama :

No. Absen :

Kerangka cerita :

1. ……..
2. ……..
3. ……..
4. ……..
5. ……..

JUDUL

……

……

……

……

……

……

……

……

……

.....

.....

.....

.....

.....

Digital Repository Universitas Jember

Lembar penilaian kemampuan bercerita

No	Nama	Indikator																				Skor	Jmlh
		Gerak gerik / mimik				Kelancaran				Keberanian				Ketepatan Ucapan				Pilihan Kata					
Rata-rata																							

Tabel 3.3 Keterangan taraf penilaian

Keterangan taraf penilaian	
Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Sedang
2	Rendah
1	Sangat rendah

Tabel 3.4 Keterangan kriteria penilaian

Aspek Nonkebahasaan	**Skor**	**Keterangan**
Gerak Gerik / Mimik	5	Jika dalam bercerita menggunakan ekspresi wajah, gerak tubuh secara menyeluruh dan menarik
	4	Jika dalam bercerita hanya menngunakan ekspresi wajah, gerak tubuh kurang menyeluruh dan kurang menarik
	3	Jika dalam bercerita hanya menggunakan salah satu ekspresi
	2	Jika dalam bercerita tidak mengunakan ekspresi

Digital Repository Universitas Jember

	1	Jika dalam bercerita tidak menggunakan ekspresi dan gerak tubuh
Kelancaran	5	Berbicara dengan lancar, dengan logat dan ketepatan yang jelas
	4	Berbicara dengan lancar tetapi sekali-kali masih kurang teratur
	3	Pembicaraan kadang-kdang masih ragu dan lambat
	2	Pembicaran selalu terhenti dan terputus-putus
	1	Pembicaraan tidak lancar sama sekali
Keberanian	5	Bersikap tenang, suara nyaring,pandangan menyeluruh kearah pendengar
	4	Bersikap tenang, volum suara cukup dan pandangan kurang menyeluruh
	3	Tegang, suara cukup, padangan kurang
	2	Tegang, suara kurang keras
	1	Malu, tegang, suara kurang keras, tertawa dan melakukan gerakan yang berlebihan
Aspek kebahasaan	**Skor**	**Keterangan**
Ketepatan ucapan	5	Tidak ada kesalahan dalam ucapan
	4	Tidak terjadi salah ucapan yang mencolok,mendekati ucapan standar
	3	Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebapkan kesalah pahaman
	2	Sering terjadi kesalahan mencolok,ucapan sulit dimegerti, banyak mengulang
	1	Ucapan umumnya sulit dimengerti dan kurang jelas
Pilihan kata	5	Pilihan kata jelas dan bervariasi
	4	Pilihan kata tepat,jelas tetapi pengunaan kosakata umum masih berlebihan

Digital Repository Universitas Jember

	3	Pilihan kata sering tidak tepat dan keterbatasan penguasaannya
	2	Penguasaan kosakata tidak tepat dalam percakapan yang paling sederhana sekalipun
	1	Kosa kata tidak umum

Untuk menentukan nilai dari hasil proses belajar dalam kegiatan evaluasi bercerita hasil yang didapat dari lembar penilaian tersebut menurut Porwanto(1996:102) dihitung menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NP = Nilai Persentasi

R = Skor yang dicapai

SM = Skort maksimal

100% = Konstanta

Digital Repository Universitas Jember

Materi Pembelajaran

- Cerita pengalaman adalah cerita tentang kejadian istimewa yang dialami oleh pencerita. Cerita pengalaman bisa digolongkan kedalam jenis cerita unik, lucu, sedih, gembira, haru, seram, dan lain – lain. Tokoh utama cerita pengalaman adalah pencerita sendiri. Cerita pengalaman diceritakan dengan runtut dengan alur maju agar mudah dipahami pendengar ataupun pembaca.

  Contoh : pengalaman tentang pencerita (tokoh saya)

  Hari Minggu kemarin, saya bersepeda ke Danau Sunter bersama Andi dan Dito. Danau Sunter adalah danau yang luas. Banyak orang datang ke sana untuk memancing ikan. Mereka duduk berderet di sisi danau sambil memegang alat pancing. Ada juga orang yang datang untuk duduk-duduk sambil menikmati udara pagi. Tanaman yang berjajar di pinggir danau serta asap kendaraan yang belum terlalu banyak di pagi hari membuat udara terasa segar.

  Saat tiba di Danau Sunter, saya melihat beberapa orang berdiri menonton sesuatu di pinggir danau. Ternyata, beberapa atlet ski air sedang berlatih. Saya lupa menjelaskan bahwa Danau Sunter sering digunakan oleh para atlet ski air untuk berlatih. Dengan ditarik perahu motor, mereka memeragakan atraksi yang memikat. Ada yang melintas dengan cepat sambil meliuk-liuk, ada pula yang melewati tanjakan, melayang di udara, lalu mendarat di air. Seru sekali!

  Tidak terasa sudah satu jam kami di Danau Sunter. Udara mulai terasa panas. Kami segera pulang. Di perjalanan tidak habis-habisnya kami membicarakan atraksi para atlet ski air.

  Kegiatan rutin bisa menjadi cerita pengalaman yang menarik bila terdapat suatu kejadian istimewa didalamnya.

  Contoh :

  Ketika sedang mengerjakan PR, seekor cicak jatuh dari langit-langit ke tanganku.

  Mengerjakan PR adalah suatu kegiatan yang sehari-hari, namun cicak jatuh ke tangan adalah kejadian yang istimewa.

Digital Repository Universitas Jember

- Langkah – langkah bercerita, antara lain:

  1. Memilih cerita yang tepat,
  2. Mengetahui isi cerita,
  3. Merasakan cerita,
  4. Menyelaraskan cerita,
  5. Pemilihan pokok cerita,
  6. Menyarikan cerita,
  7. Memperluas cerita,
  8. Mengisahkan cerita secara langsung,
  9. Bercerita dengan tubuh yang alamiah,
  10. Menentukan tujuan,
  11. Memfungsikan kata dan percakapan,
  12. Melukiskan kejadian,
  13. Menetapkan suasana gerak,
  14. Merangkai adegan.

- Penggunaan kata sambung, antara lain:

  1. Kata sambung koordinatif (dan, namun, tetapi, atau, padahal, sedangkan, dan serta)

Jember, 26 Mei 2016

Mahasiswa

Slamet Mamanda

NIM 110210204074

Digital Repository Universitas Jember

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran N.

Lembar Kerja Siswa

Buatlah cerita tentang pengalaman yang pernah kamu alami, baik cerita unik, lucu, sedih, gembira, haru, seram, dan lain – lain.

Nama :

No. Absen :

Kerangka cerita :

1. ……..
2. ……..
3. ……..
4. ……..
5. ……..

(JUDUL)

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

Digital Repository Universitas Jember

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran O.

Rubrik Penilaian

Lembar penilaian keterampilan bercerita

No	Nama	Indikator																				Skor	Jmlh
		Gerak gerik / mimik				Kelancaran				Keberanian				Ketepatan Ucapan				Pilihan Kata					
Rata-rata																							

Keterangan taraf penilaian

Keterangan taraf penilaian	
Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Keterangan kriteria penilaian

Aspek Nonkebahasaan	**Skor**	**Keterangan**
Gerak Gerik / Mimik	5	Jika dalam bercerita menggunakan ekspresi wajah, gerak tubuh secara menyeluruh dan menarik

Digital Repository Universitas Jember

	4	Jika dalam bercerita hanya menngunakan ekspresi wajah, gerak tubuh kurang menyeluruh dan kurang menarik
	3	Jika dalam bercerita hanya menggunakan salah satu ekspresi
	2	Jika dalam bercerita tidak mengunakan ekspresi
	1	Jika dalam bercerita tidak menggunakan ekspresi dan gerak tubuh
Kelancaran	5	Berbicara dengan lancar, dengan logat dan ketepatan yang jelas
	4	Berbicara dengan lancar tetapi sekali-kali masih kurang teratur
	3	Pembicaraan kadang-kdang masih ragu dan lambat
	2	Pembicaran selalu terhenti dan terputus-putus
	1	Pembicaraan tidak lancar sama sekali
Keberanian	5	Bersikap tenang, suara nyaring,pandangan menyeluruh kearah pendengar
	4	Bersikap tenang, volum suara cukup dan pandangan kurang menyeluruh
	3	Tegang, suara cukup, padangan kurang
	2	

Digital Repository Universitas Jember

	1	Tegang, suara kurang keras Malu, tegang, suara kurang keras, tertawa dan melakukan gerakan yang berlebihan
Aspek kebahasaan	**Skor**	**Keterangan**
Ketepatan ucapan	5 4 3 2 1	Tidak ada kesalahan dalam ucapan Tidak terjadi salah ucapan yang mencolok,mendekati ucapan standar Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebapkan kesalah pahaman Sering terjadi kesalahan mencolok,ucapan sulit dimegerti, banyak mengulang Ucapan umumnya sulit dimengerti dan kurang jelas
Pilihan kata	5 4 3 2 1	Pilihan kata jelas dan bervariasi Pilihan kata tepat,jelas tetapi pengunaan kosakata umum masih berlebihan Pilihan kata sering tidak tepat dan keterbatasan penguasaannya Penguasaan kosakata tidak tepat dalam percakapan yang paling sederhana sekalipun Kosa kata tidak umum

Digital Repository Universitas Jember

Untuk menentukan nilai dari hasil proses belajar dalam kegiatan evaluasi bercerita hasil yang didapat dari lembar penilaian tersebut menurut Porwanto(1996:102) dihitung menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NP = Nilai Persentasi

R = Skor yang dicapai

SM = Skort maksimal

100% = Konstanta

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran Q.

Daftar Nilai Siswa Siklus II

DAFTAR NILAI HASIL KETERAMPILAN BERCERITA SISWA KELAS III SDN 2 WRINGINREJO BANYUWANGI

No	Nama	Skor						
		Gerak gerik mimic	Kelancaran	Keberanian	Ketepatan ucapan	Pilihan kata	Total	Nilai
1.	Azriel Wibby Firanda	4	4	4	3	3	18	72
2.	Teguh Prayogi	3	3	4	3	3	16	64
3.	Annisa Aprilia R	4	5	3	4	4	20	80
4.	Zulfani Rizki P	4	4	5	4	4	21	84
5.	Moh. Bayu Bachtyar	4	4	4	4	3	19	76
6.	Moh. Tyo Rezha P	3	4	3	3	3	16	68
7.	Devita Wulan A	4	4	4	4	3	19	76
8.	Ahmad Bagus S	2	2	4	3	3	14	56
9.	Wildatul Afidah	4	5	5	4	4	22	88
10.	Chintiabella R	4	5	4	4	4	21	84
11.	Erika Armi Hidayah	4	4	4	3	3	18	72
12.	Erlin Widya R	5	5	5	5	4	24	96
13.	Bino Bagus Daputra	3	4	4	4	3	18	68
14.	Risqullah Naufal A	4	4	4	4	3	19	76
15.	Nabila Zakia R	4	5	5	5	4	23	92

Banyuwangi, 26 Mei 2016
Mengetahui,
Peneliti

Slamet Mamanda

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran R.

Dokumentasi

R.1 Dokumenatsi Siklus I

Gambar 1. Guru menunjukkan media gambar seri

Gambar 2. Guru menjelaskan isi dari gambar seri

Digital Repository Universitas Jember

\

Gambar 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat peristiwa yang pernah mereka alami

Gambar 4. Siswa diminta untuk bercerita didepan kelas

Digital Repository Universitas Jember

\

Gambar 5. Siswa secara bergantian untuk bercerita didepan kelas

Gambar 6. Siswa secara bergantian untuk bercerita didepan kelas

Digital Repository Universitas Jember

R.2 Dokumentasi Siklus II

Gambar.7 Guru kembali menjelaskan cara bercerita yang baik dan benar

Gambar. 8 Guru kembali mengevaluasi hasil belajar siswa

Digital Repository Universitas Jember

Gambar. 9 Guru kembali member kesempatan kepada siswa untuk bercerita didepan kelas

Gambar. 10 Guru kembali memberi kesempatan kepada siswa yang mempunyai masalah keterampilan bercerita dengan bercerita didepan kelas

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran S.

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3452/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

19 MAY 2016

Yth. Kepala SDN Wringinrejo 02
Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama	: Slamet Mamanda
NIM	: 110210204074
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi dengan Menggunakan Media Gambar Seri Tahun Pelajaran 2015/2016", di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran T.

Surat Pernyataan

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NERGERI WRINGINREJO 02
KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI
NSS : 101052507022 NPSN : 20525424

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 421.2/91/429.136.020/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. W A R I S
NIP : 19591020 198112 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Slamet Mamanda
NIM : 110210204074
Program Studi : PGSD Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi Tahun pelajaran 2015/2016 terhitung sejak 21 Mei 2016 sampai 27 Mei 2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III di SDN Wringinrejo 02 Banyuwangi".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana semestinya.

Gambiran, 28 Mei 2016
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
SDN 2 WRINGINREJO
KEC. GAMBIRAN
DINAS PENDIDIKAN

W A R I S
Nip. 19591020 198112 1 002

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran U.

Hasil Keterampilan Bercerita Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Buatlah cerita tentang pengalaman yang pernah kamu alami, baik cerita unik, lucu, sedih, gembira, haru, seram, dan lain – lain.

Nama : Erlin Widya Rahmadani

No. Absen : 12

Kerangka cerita :

1. Aku dan adikku bermain sepeda
2. udara pagi yang menyejukkan
3. Ada lubang di depanku
4. Aku terjatuh dari sepeda
5. Aku merasa kesakitan.
6. ....
7. ....

Jatuh dari sepeda

Pada suatu hari aku dan adikku sedang bermain sepeda di pagi hari. Aku sangat senang sekali bermain sepeda. Setiap aku bermain sepeda aku selalu mengajak adikku. Pada saat itu jalanan sangat sepi. Ku kayuh sepedaku dengan pelan sambil menikmati udara pagi, aku dan adikku melihat kanan dan kiri sambil bercanda bersama. Aku berkata kepada adikku: "Dik, hari ini menyenangkan ya?", dan adikku menjawab, "iya kak" Tidak lama kemudian, musibahpun menghampiriku. Aku tidak sadar bahwa ada lubang di depanku. Dan akhirnya, bruaaakkk ... aku terjatuh dan menangis kesakitan. Lututku berdarah, tanganku juga sakit. Akhirnya, sambil menahan sakit, aku pun langsung pulang bersama adikku. Inilah peristiwa menyedihkan yang pernah ku alami

Digital Repository Universitas Jember

LEMBAR KERJA SISWA

Buatlah cerita tentang pengalaman yang pernah kamu alami, baik cerita unik, lucu, sedih, gembira, haru, seram, dan lain – lain.

Nama : [illegible] A
No. Absen : 14

Kerangka cerita :

1. Aku dan temanku pergi [illegible]
2. Aku memanen buah naga
3. Pulang dengan hati gembira
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

Memanen buah naga

Hari minggu yang lalu, saya pergi ke sebuah perkebunan bersama 2 temanku. Mereka adalah Ador dan Joni. Kita bergegas [illegible] untuk membantu pamanku yang sedang panen buah naga. Kali ini panen sudah yang ke 2 dalam satu tahun. [illegible] saya [illegible] memetik buah naga yang sudah [illegible] dan [illegible]. Ternyata saya senang sekali ikut memetik buah naga. Ador yang memetik dan Joni yang membawa keranjang tempat buah naga yang sudah dipetik. Setelah buah naga terkumpul semua, kita langsung mengambil satu buah naga untuk masing-masing dibawa ke rumah. Saya langsung pamit ke paman saya dan pulang dengan hati yang riang gembira.

Digital Repository Universitas Jember

LEMBAR KERJA SISWA

Buatlah cerita tentang pengalaman yang pernah kamu alami, baik cerita unik, lucu, sedih, gembira, haru, seram, dan lain – lain.

Nama : Wildatul afidah

No. Absen : 9

Kerangka cerita :

1. hari ulang tahun
2. hadiah ulang tahun
3. keinginan atau harapan
4. ……………………………………
5. ……………………………………
6. ……………………………………
7. ……………………………………

Ulang tahunku.

Perkenalkan namaku wildatul hari ini aku ulang tahun tepatnya 10 tahun. aku sangat senang sekali. Banyak yang ucapkan selamat ulang tahun padaku selain itu ada juga yang memberiku hadiah ada permainan makanan dan uang. Makanan dan uang aku simpan. kalau makanannya akan makan bersama teman-teman di kelas. Itulah yang aku ingat pada ulang tahunku. semoga ulang tahun besok akan banyak hadiah dan uang yang aku dapat.

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran V.

Biodata

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Slamet Mamanda
NIM	: 110210204074
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat dan Tanggal lahir	: Banyuwangi, 5 Mei 1992
Alamat	: RT/RW: 02/03 Desa Kembiritan, Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi
Alamat Tinggal	: Dusun Krajan II Kembiritan
Telp./HP	: 083847440222
Agama	: Islam
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Ilmu Pedidikan
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan